

Dr. Dewi Kustanti, MPd
Dr. Pepi Siti Paturahmah, MPd



MENTORING KEAGAMAAN di COFFEE SHOP



PENERBIT:
PRODI S2 STUDI AGAMA-AGAMA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mentoring Keagamaan di Coffee Shop

Penulis:

Dr. Dewi Kustanti, MPd

Dr. Pepi Siti Paturahmah, MPd

ISBN: 978-623-97989-2-5

ISBN 978-623-97989-2-5



Editor:

M. Taufiq Rahman

Desain Sampul dan Tata Letak:

Pian Sopianna

Penerbit:

Prodi S2 Studi Agama-Agama

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Redaksi:

Ged. Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno Hatta Cimincrang Gedebage Bandung 40292

Telepon : 022-7802276

Fax : 022-7802276

E-mail : s2saa@uinsgd.ac.id

Website : www.pps.uinsgd.ac.id/saas2

Cetakan pertama, Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Illahi yang dengan kuasanya buku ini telah rampung diselesaikan

Dahulu orang biasa menikmati kopi di rumah masing-masing yang disediakan pada pagi hari sebelum berangkat bekerja atau ke kantor. Lalu perubahan perilaku masyarakat bergeser soal minum kopi. Minum kopi lebih nikmat ditemani teman ngobrol maka diwarung warung disediakan kopi untuk menemani teman ngobrol. Terkadang dilengkapi makanan ringan. Seiring dengan semakin populernya tren penikmat kopi, kini banyak orang yang mulai beralih untuk menikmati minuman bercita rasa sedikit pahit ini, apalagi dengan mewabahnya kopi tak hanya menjadi minuman saja, namun juga telah melekat sebagai gaya hidup dan identitas sosial bagi para penikmatnya.

Maka demikian, penting ketika penikmat kopi berkumpul berbincang dengan teman-temannya dengan mengarahkan pada konten pembicaraan tentang keagamaan. Artinya, bukan pada pembicaraan atau diskusi yang mengarah pada arah yang tidak menentu. Kebanyakan yang terjadi di komunitas di masyarakat pemikat kopi yang dibicarakan adalah masalah-masalah umum. Diantaranya masalah kerjaan (karir), pembicaraan masalah bisnis, pembicaraan tentang pasangan hidup baik yang sudah menikah atau belum menikah. Dengan adanya mentoring keagamaan maka konten (isi) dari perbincangan para penikmat kopi diarahkan untuk mentoring keagamaan ini jauh lebih baik, dan moment ini kiranya tepat untuk meningkatkan keagamaan. Menggunakan mentoring ini sangat cocok sebab pembicaraan mengenai keagamaan hendaknya harus ada yang lebih dituakan dalam hal usia dan pengetahuannya. Kiranya penerapan mentoring keagamaan sangat cocok bagi masyarakat perkotaan yang haus akan ilmu-ilmu agama.

Untuk kajian ini, yang pertama-tama mesti diberikan ucapan terima kasih adalah ditujukan kepada Kepala Pusat Penelitian UIN SGD Bandung,

Dr. Deni Miharja, M.Ag. dan Ketua LP2M, Dr. Husnul Qodim, MA. atas bantuan moril dan materil sehingga penelitian ini dapat terselenggara. Terima kasih pun kami sampaikan kepada semua orang yang terlibat dalam urusan keuangan UIN SGD Bandung, karena penelitian ini didanai oleh DIPABOPTN UIN SGD Bandung Tahun Anggaran 2020. Terimakasih juga kepada pihak Prodi S2 SAA yang sudi menerbitkan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat luas. Amien.

Bandung, 10 Oktober 2021

Dr. Dewi Kustanti, MPd
Dr. Pepi Siti Paturahmah, MPd

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
BAB II	
METODE PENELITIAN.....	5
2.1. Sumber Data.....	5
2.2. Teknik Pengambilan Data.....	5
2.3. Teknik analisis Data.....	6
BAB III	
TEORI YANG RELEVAN	7
3.1. Budaya	7
3.2. Mentoring.....	12
3.3. Keagamaan	12
3.4. Masyarakat Perkotaan	40
3.5. Coffee Shop (Kafe).....	41
BAB IV	
KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU.....	46
BAB V	
GAMBARAN UMUM LOKASI PENGABDIAN	49
5.1. Koffie Talki Café	49
5.2. D’Balcony kafé.....	51
5.3. Kopilogi Kafe.....	52
5.4. Gerobak Kopi Jinggo	53
5.5. Teduh Kopi Bandung.....	53
5.6. Armor Kopi.....	54
5.7. Gambaran Tentang Masyarakat Penikmat Coffe Shop	54
BAB VI	
PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	56

6.1. Tahap Kegiatan Pra Penelitian	56
6.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	60
BAB VII	
HASIL DAN PEMBAHASAN	89
7.1. Kondisi Komunitas Masyarakat Perkotaan Penikmat Coffee Shop ..	89
7.2. Materi-Materi Mentoring keagamaan Bagi Pengunjung Penikmat Coffee Shop.....	92
7.3. Pendampingan Mentoring Keagamaan Yang Dilakukan Pada Komunitas Masyarakat Perkotaan Penikmat Coffee Shop	94
BAB VIII	
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	96
8.1. Kesimpulan	96
8.2. Rekomendasi.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
BIODATA PENULIS	102

BAB I PENDAHULUAN

Gaya hidup masyarakat telah mengalami perubahan di zaman modern ini. Gaya hidup lebih kompleks bisa dikatakan gayahidup sekarang sudah bukan modern lagi tapi berkembang lebih pesat (*lebih up to date*) (Said, 2017). Perubahan ini juga mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan. Kebiasaan yang dilakukan oleh suatu masyarakat menghasilkan kebudayaan. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Kebudayaan tumbuh dari perubahan pola perilaku masyarakat (Sathish & Venkatesakumar, 2011). Salah satu perubahan itu adalah penikmat *Coffee Shop*.

Dahulu orang biasa menikmati kopi di rumah masing-masing yang disediakan pada pagi hari sebelum berangkat bekerja atau ke kantor. Lalu perubahan perilaku masyarakat bergeser soal minum kopi. Minum kopi lebih nikmat ditemani teman ngobrol maka diwarung warung disediakan kopi untuk menemani teman ngobrol. Terkadang dilengkapi makanan ringan. Seiring dengan semakin populernya tren penikmat kopi, kini banyak orang yang mulai beralih untuk menikmati minuman bercita rasa sedikit pahit ini, apalagi dengan mewabahnya kopi tak hanya menjadi minuman saja, namun juga telah melekat sebagai gaya hidup dan identitas sosial bagi para penikmatnya (Fauzi, 2019).

Masyarakat perkotaan minum kopi bukan sekedar minum kopi tapi diikuti dengan trend gabung dengan komunitasnya. Komunitas

pemuda milenial biasanya mayoritas para mahasiswa, komunitas pemuda dewasa biasanya orang perkantoran, dan *trend* ibu-ibu sosialita. Cara masyarakat perkotaan menikmati kopi selalu diiringi dengan penampilan yang lebih modis sebagai bentuk eksistensi jati dirinya (Angkasa & Gandha, n.d.). Cara mengunjungi tempat nya juga bukan ditempat yang biasa seperti halnya warung-warung, namun di sebuah tempat yang representatif yang disesuaikan dengan gaya hidupnya yaitu *Coffee Shop* atau yang lebih dikenal dengan kafe. Menurut Marsum (dalam Ukers, 1935), Kafe adalah tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji dan menyuguhkan suasana santai atau tidak resmi, selain itu juga merupakan suatu tipe dari restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk di dalam atau diluar restoran. Menurut Budiningsih (2009), *café* atau *cape* adalah suatu restoran kecil yang berada di luar hotel, ada kafe untuk masyarakat kota biasa, masyarakat perkotaan kelas menengah dan terakhir kafe untuk kelas eksekutif.

Menariknya, penikmat kopi terdiri dari berbagai tipe dengan ciri khasnya masing-masing. Ada yang sangat antusias dengan seluk beluk kopi, ada yang menganggap kopi sebagai bentuk eksistensi diri dan ada pula yang menikmati kopi untuk meningkatkan produktivitas (Han et al., 2018). Ada beberapa tipe pengunjung penikmat kopi: ada orang yang baru beralih menjadi penikmat kopi dan ingin eksis didunia perkopian. Antusiasme untuk mengetahui seluk beluk kopi sangat tinggi bahkan tak jarang bila pertanyaan seputar kopi dilontarkan secara bertubi-tubi dan detail. Kepopuleran kopi saat ini nampaknya mulai dilirik sebagai perantara untuk meningkatkan kelas sosial. Menikmati kopi dianggap sebagai suatu pembuktian eksistensi karena mampu mengikuti tren, Lucunya, tipe penikmat kopi ini biasanya memilih

jenis sajian kopi yang paling populer dan justru menjadi bumerang tersendiri karena justru cita rasa dari kopi tersebut kurang disukainya (Vanharanta et al., 2015).

Kini *coffee shop* memang tak hanya dikunjungi untuk menikmati secangkir kopi saja, suasana kedai kopi kerap dimanfaatkan sebagai tempat untuk bekerja, bahkan melakukan meeting bersama klien, apalagi, aroma harum kopi yang semerbak dianggap mampu meningkatkan produktivitas. Biasanya, tipe penikmat kopi yang sudah 'menggilai' kafein ini cukup rutin berkunjung dan memesan kopi lebih dari secangkir. Mereka lebih peduli dengan kafein yang dianggap dapat menambah stamina dibandingkan dengan rasa dari kopi itu sendiri. Dan mereka pun selalu memilih satu jenis menu kopi yang sama untuk dipesan (Waxman, 2006).

Namun yang menjadi fokus permasalahan ini adalah karena penikmat kopi di jaman modern ini dianggap sebagai untuk meningkatkan status eksistensi dirinya (Sohrabi, 2015). Maka kajian yang patut disorot adalah ketika penikmat kopi berkumpul berbincang dengan teman-temannya dengan mengarahkan pada konten pembicaraan tentang keagamaan. Artinya, bukan pada pembicaraan atau diskusi yang mengarah pada arah yang tidak menentu. Kebanyakan yang terjadi di komunitas di masyarakat pemikat kopi yang dibicarakan adalah masalah-masalah umum. Diantaranya masalah kerjaan (karir), pembicaraan masalah bisnis, pembicaraam tentang pasangan hidup baik yang sudah menikah atau belum menikah. Dengan adanya mentoring keagamaan maka konten (isi) dari perbincangan para penikmat kopi diarahkan untuk mentoring keagamaan ini jauh lebih baik, dan moment ini kiranya tepat untuk meningkatkan keagamaan. Menggunakan mentoring ini sangat ccocok

sebab pembicaraan mengenai keagamaan hendaknya harus ada yang lebih dituakan dalam hal usia dan pengetahuannya. Kiranya penerapan mentoring keagamaan sangat cocok bagi masyarakat perkotaan yang haus akan ilmu-ilmu agama.

BAB II

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif artinya akan menguraikan serta mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat perkotaan penikmat coffee shop dengan kata-kata bukan dengan angka-angka (Sugiyono, 2018).

2.1. Sumber Data

Sumber data dalam buku ini adalah, pertama, pemilik *coffee shop* serta pengunjung *coffee shop* yang dalam hal ini adalah masyarakat yang mengunjungi *coffee shop* yang berada di wilayah perkotaan kabupaten Garut dan Bandung. Sumber data kedua adalah dokumen-dokumen yang mendukung pada pengolahan data baik berupa referensi buku atau hasil wawancara. Dokumen-dokumen ini merupakan sumber data yang tidak dapat diabaikan.

2.2. Teknik Pengambilan Data

1. Observasi atau pengamatan langsung. Observasi yang dimaksud adalah teknik atau sebuah cara dalam pengumpulan data (Mustari & Rahman, 2012). Dalam penelitian kualitatif observasi menjadi sangat penting karena observasi adalah alat pelengkap dari semua instrument penelitian misalnya angket, *questioner*, maupun wawancara. Observasi dilakukan penting untuk menyakinkan kembali data Observasi dilakukan pada *coffee shop* yang berada diperkotaan kabupaten Garut dan Bandung.

2. Wawancara. Wawancara dilakukan pada pemilik *coffee shop* serta pengunjung penikmat *coffee shop* masyarakat perkotaan baik dari kalangan orang dewasa atau remaja dalam hal ini, pengunjung bisa dari kalangan kaum pria atau wanita dengan menggunakan *sampling random* (Etikan & Bala, 2017).

2.3. Teknik analisis Data

Analisa data adalah menganalisa setumpuk data yang telah diperoleh (Nana, 2010), dengan demikian teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisa data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dokumen-dokumen dan catatan lapangan peneliti.

BAB III

TEORI YANG RELEVAN

Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam melaporkan pengabdian ini maka diperlukan teori-teori yang memperkuat terhadap hasil pengabdian. Oleh karena itu maka digunakan beberapa teori diantaranya:

3.1. Budaya

Upaya untuk menciptakan sebuah budaya akan melibatkan unsur manusia dengan manusia lainnya. Perilaku yang dikerjakan sebagai sebuah kebiasaan melibatkan unsur manusia juga dengan demikian ketika membicarakan budaya maka akan membicarakan hubungan manusia (Wibisono, 2020). Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang memerlukan hubungan dengan manusia lainnya. Interaksi sosial antar manusia ditandai dengan hubungan antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok. Sejak manusia dilahirkan, interaksi sosial sudah terjadi walaupun dalam bentuk isyarat-isyarat seperti menangis pada bayi. Manusia sebagai makhluk yang berpikir dan sebagai individu memerlukan cara mengaktualisasikan pikirannya agar dapat dipahami oleh manusia lainnya yang disebut dengan komunikasi sebagai suatu proses, komunikasi dapat dilihat dari perspektif psikologis dan mekanis (M. T. Rahman, 2020).

Fenomena yang terjadi dan diterima oleh suatu masyarakat menjadi sebuah budaya. Nampaknya perilaku yang jika dibiasakan sebagai sebuah keharusan akan menghasilkan budaya yang baik. Budaya menikmati coffee shop jika semua sistem mendukung maka akan terbentuk budaya yang baik. Dapat dikatakan bahwa jika minat

serta motivasi yang tinggi yang ada pada diri manusia itu sendiri, serta lingkungan yang kondusif akan turut berperan serta pada pembentukan budaya yang baik (Choidab et al., 2020).

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansakerta yaitu buddhaya yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia (Koentjaraningrat, 1975). Dalam bahasa Inggris kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata latin *colere* yaitu mengolah atau mengerjakan (Yúdice, 2020). Upaya untuk menciptakan sebuah budaya akan melibatkan unsur manusia dengan manusia lainnya. Perilaku yang dikerjakan sebagai sebuah kebiasaan melibatkan unsur manusia juga dengan demikian ketika membicarakan budaya maka akan membicarakan hubungan manusia. Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang memerlukan hubungan dengan manusia lainnya. Interaksi sosial antar manusia ditandai dengan hubungan antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompoknya sendiri. Perubahan budaya yang terjadi di masyarakat, salah satunya adalah budaya menikmati kopi di *coffee shop*. *Coffee shop* bukan merupakan suatu trend tapi sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat elit, dari kebutuhan ini maka pola perilaku manusia pun bergeser. Pergeseran yang terus dilakukan terjadilah perubahan budaya yang diikuti oleh nilai-nilai kemanusiaan. Manusia yang bernilai adalah manusia yang siap menghadapi tantangan dengan sebuah keterampilan. Karena *coffee shop* sudah menjamur dimana-mana. Maka masyarakat sendiri memiliki imej bahwa dengan mengikuti menikmati *coffee shop* maka prestise menjadi meningkat dan dianggap sebagai kaum elit. *Coffee shop* yang

memiliki reputasi yang baik maka akan menjamin adanya budaya yang baik yang terjadi pada komunitas masyarakat perkotaan (Ukers, 1935).

Karena mayoritas orang Indonesia adalah beragama Islam maka sebuah lembaga yang akan membentuk manusia harus disesuaikan dengan kebutuhan orang Islam itu sendiri, agama yang mengatur kehidupan ini. Hati kecil manusia tetap memerlukan yang Maha segalanya. Agama Islam inilah yang akan memenuhi kebutuhan manusia akan kebutuhan rohaninya. Manusia tidak cukup hanya berjaya diranah duniawi atau tepatnya di bidang ilmu-ilmu umum tetapi bidang keagamaan juga diperlukan sehingga tercipta manusia yang sempurna yang *kaffah*. Dengan pengintegrasian ilmu agama dan ilmu umum maka akan terbentuk manusia yang *Rahmatan lilalamim*. Kebutuhan terhadap agama diharapkan dapat merepresentatifkan kebutuhan orang Islam tersebut. Ketika kita melihat suatu sikap atau perilaku dari orang maka budaya akan muncul begitu pula dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Lingkungan mempunyai peranan yang besar pula dalam mempengaruhi pola perilaku orang. Islam mengajarkan bagaimana hidup bersih hidup teratur. Menghargai waktu, menghargai guru, saling toleransi antar sesama, menghargai orang yang berbeda agama. Karena mentoring keagamaan memiliki keunikan dalam hal budaya yang dilakukan dan pola perilaku manusia itu sendiri serta lingkungan yang unik. Maka ini menjadi suatu permasalahan yang harus diangkat dan dideskripsikan untuk kepentingan khalayak ramai (Zuriatina, 2020).

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit,

termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni (Geertz, 1992).

Bahasa sebagaimana juga budaya, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang yang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola yang menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Beberapa alasan mengapa orang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain terlihat dalam definisi budaya: Budaya adalah suatu perangkat rumit nilai-nilai yang dipolarisasikan oleh suatu "citra yang memaksa" itu mengambil bentuk-bentuk berbeda dalam berbagai budaya seperti: individualism di Cina (Wasino, 2011).

Citra budaya yang bersifat dinamis di Amerika keselarasan, keselarasan individu dengan alam. Citra budaya yang bersipat memaksa tersebut membekali anggota-anggotanya dengan pedoman mengenai perilaku yang layak dan menetapkan untuk memperoleh makna dunia dan nilai logis yang dapat dipinjam anggota-anggotanya yang paling bersahaja untuk memperoleh rasa bermartabat dan pertalian dengan hidup mereka. Dengan demikian, budayalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas seseorang dan memungkinkannya peramal perilaku orang lain.

Kebudayaan sangat erat berhubungan dengan masyarakat. Melville J. Herskovit dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan

oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah tersebut sering disebut *Cultural determinism* (Malinowski, 2014). Herkovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun menurun dari satu generasi ke generasi yang lain yang kemudian disebut *superorganic* (Herkovits & Herkovits, 1972).

Menurut Andreas Eppink (2013), kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, agama dan lain-lain, yang semuanya memiliki nilai artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

Menurut Edward Burnett Tylor kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat (Tylor, 1871). Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi (1964), kebudayaan adalah sarana hasil karya dan cipta masyarakat. Sementara, menurut M. Selamat Riyadi budaya adalah suatu bentuk rasa cinta dari nenek moyang kita yang diwariskan kepada seluruh keturunannya (Riyadi, 2020).

Dari berbagai definisi di atas diperoleh pengertian mengenai kebudayaan adalah suatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem idea atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial,

religi, seni dan lain-lain yang semuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan masyarakat.

3.2. Mentoring

Mentoring agama Islam adalah kegiatan pendidikan dan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian kelompok kecil yang diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan (Sumaatmadja, 2002). Pembina sebuah kelompok mentoring disebut mentor yang dalam bahasa Inggris artinya penasehat sedangkan peserta mentoring disebut mentee. Kelompok kecil itu biasa terdiri dari 10 orang. Sedangkan yang dimaksud dari mentoring dalam *coffee shop* adalah kelompok orang dalam satu meja yang terdiri dari 2 orang dan paling banyak 5 orang. Mentoring yang dalam pengajian biasanya duduk di lantai dalam bentuk lingkaran yang dipimpin oleh seorang mentor. Sedangkan mentoring dalam *coffee shop* adalah berkumpul di satu meja dengan dipimpin oleh seorang mentor.

3.3. Keagamaan

Ketika ilmu umum diintegrasikan dengan ilmu agama. Maka peranan agama jauh lebih besar kontribusinya ilmu agama diintegrasikan dengan ilmu umum agar manusia menyadari akan keterbatasannya. Manusia dan bahasa tidak dapat dipisahkan, dengan agama manusia akan berbahasa dengan baik, dengan agama lingkungan akan tercipta dengan baik dengan agama hubungan antar manusia akan baik (Kuntowijoyo, 1987). Bagaimana agama Islam mengajarkan untuk menghargai waktu dengan menghargai waktu manusia akan sangat bekerja dengan sungguh-sungguh. Betapa agama benar-benar mengajarkan kebaikan.

Berikut ini adalah pengertian definisi agama Islam menurut para ahli: Menurut Massignon, agama Islam merupakan agama yang memiliki keistimewaan bahkan Islam sebagai ide persamaan yang benar dengan partisipasi semua anggota masyarakat (Massignon, 1989). Menurut Orientalis HI (Hubungan Internasional), agama Islam adalah sebaik-baiknya agama dan ternyata Islam hingga dewasa ini masih tetap merupakan akidah agama yang kukuh yang memiliki kaidah kemasyarakatan yang merata dan sekaligus memiliki tatanan budi luhur yang sangat kuat.

Menurut Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tawairjiri, agama Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, dengan mengesakan-Nya dan melaksanakan syari'atnya dengan penuh ketaatan atau melepaskan dari kesyirikan. Menurut Umar bin Khatab, agama Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, agama ini meliputi akidah, syari'at dan akhlak (Musfah, 2016).

Berdasarkan pengertian agama Islam menurut para ahli diatas secara istilah Islam adalah nama agama yang berasal dari Allah SWT. Nama Islam tersebut memiliki perbedaan yang luar biasa dengan yang diselenggarakan agama yang lainnya. Kata Islam tidak mempunyai hubungan dengan orang tertentu, golongan tertentu, atau negeri tertentu. Kata Islam adalah nama yang diberikan oleh Allah SWT. Ruang lingkup keagamaan meliputi rukun Iman dan rukun Islam. Rukun iman ada 6 yaitu: Iman/percaya kepada Allah, Iman/Percaya kepada malaikat, Iman/Percaya kepada Nabi-Nabi Allah, Iman/Percaya kepada Rasul-Rasul-Nya, Iman/Percaya kepada hari kiamat, Iman /Percaya kepada qadla dan qadar.

Rukun Islam terdiri dari: Syahadat, Sholat, Zakat, Puasa, Haji

1. Shalat Wajib

A. Pengertian dan Hukum

Shalat wajib adalah shalat yang dikerjakan dalam lima waktu yaitu shalat Shubuh, shalat Dzuhur, shalat Ashar, shalat Maghrib, dan shalat Isya yang wajib dilakukan oleh umat muslim setiap hari (Hassan, 1991). Semua umat muslim bersepakat bahwa orang yang menentang kewajiban ini atau meragukannya, ia bukan termasuk orang Islam sekalipun ia mengucapkan *Syahadat*, karena shalat termasuk salah satu rukun Islam. Dan bagi siapa yang sengaja meninggalkan shalat maka dia termasuk orang yang *syirik* dan *kufur*. Nabi SAW bersabda:

بين الرجل (العبد) وبين الشرك والكفر ترك الصلاة

Yang memisahkan antara seorang (hamba mu'min) dengan syirik dan kekufuran ialah meninggalkan shalat. (HSR. Muslim, Al-Tirmidzi, Al-Nasa'i dan Jabir).

Karena bagaimanapun juga shalat merupakan ibadah atau penyembahan kepada Allah SWT sehingga jika seseorang mengaku beriman sengaja meninggalkan shalat, lalu siapa yang ia sembah? Itulah sebabnya Nabi SAW menyamakannya dengan *syirik* (menyembah kepada selain Allah) dan *kufur* (pengingkaran terhadap kewajiban).

B. Fungsi dan Hikmah

1. Untuk mengingat Allah SWT. Inilah fungsi shalat yang utama yakni sebagai sarana *dzikrullah* (mengingat Allah) dan mendapatkan ketentraman hati, Allah berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati jadi tenteram.” (QS. Al-Ra'd/13:28)

2. Shalat yang dilakukan secara intensif akan mendidik dan melatih seseorang menjadi tenang dalam menghadapi kesusahan dan tidak bersikap kikir saat mendapat nikmat dari Allah.
3. Mencegah perbuatan keji dan munkar. Allah berfirman:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

“Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah sangat dahsyat (pengaruhnya)...”. (QS. Al-Ankabut/29:45)

4. Sebagai penolong bagi orang yang beriman. Allah berfirman:

وَاسْتَعِينِ بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Dan jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu.” (QS. Al-Baqarah/2:45).

C. Waktu-waktu Shalat

Waktu shalat sudah tercantum di dalam Al-qur'an yang berbunyi:

أَقِمِ الصَّلَاةَ إِذْ لُوْكَ الشَّمْسُ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَ قُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ
كَانَ مَسْنُودًا

“Laksanakanlah shalat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakanlah shalat) Shubuh. Sungguh shalat Shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)”. (QS. Al-Isra/17:78)

Kemudian Rasulullah SAW menafsirkan ayat tersebut, tatkala ketika itu beliau sedang melakukan perjalanan Isra' Mi'raj dan di sana Allah memerintahkan beliau untuk shalat lima waktu, sehingga terdapat hadist beliau yang berbunyi:

وَقْتُ الظُّهْرِ إِذَا زَالَتْ الشَّمْسُ وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطَوِيلِهِ مَا لَمْ يَحْضُرْ وَقْتُ
العَصْرِ، وَقْتُ العَصْرِ مَا لَمْ تَصْفَرَ الشَّمْسُ، وَقْتُ صَلَاةِ المَغْرِبِ مَا لَمْ
يَغِيبِ الشَّفَقُ، وَقْتُ صَلَاةِ العِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ الأوسطِ، وَقْتُ صَلَاةِ
الصُّبْحِ مِنْ طُلُوعِ الفَجْرِ مَا لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ

“Waktu shalat Dzuhur adalah ketika tergelincir matahari (menuju arah tenggelamnya) hingga bayangan seseorang sebagaimana tingginya sebelum masuk waktu Ashar, dan waktu Ashar masih tetap ada selama matahari belum menguning, dan waktu shalat Maghrib adalah selama belum hilang sinar merah ketika matahari tenggelam, waktu shalat 'Isya adalah hingga setengah malam, dan waktu shalat Shubuh semenjak terbitnya fajar hingga matahari belum terbit”. (HR. Muslim)

1. Shalat Shubuh

Shalat yang dilaksanakan saat terbitnya fajar *shadiq* sampai terbitnya matahari atau sekitar jam 04.02-05.23 di Indonesia dan dilakukan sebanyak dua raka'at (A. Rahman & Muthahhri, 2007).

2. Shalat Dzuhur

Shalat yang dimulai dari tergelincirnya matahari sampai bayang-bayang sesuatu sama panjangnya dengan sesutau itu atau sekitar jam 11.42-15.08 di Indonesia dan dilaksanakan sebanyak empat raka'at.

3. Shalat Ashar

Shalat ini mempunyai dua waktu. Yang pertama dimulai dari lebihnya bayang-bayang suatu benda dari benda tersebut, sampai matahari tampak menguning disebut *ikhtiari*. Sedangkan yang kedua dimulai dari matahari mulai menguning sampai terbenamnya matahari disebut *idhtirari* atau sekitar jam 15.08-17.57 di Indonesia dan dilaksanakan sebanyak empat raka'at.

4. Shalat Maghrib

Shalat yang dilaksanakan dari awal terbenamnya matahari sampai diperkirakan dapat (cukup) untuk melaksanakannya atau sekitar jam 17.57-19.13 di Indonesia dan dilaksanakan sebanyak tiga raka'at.

5. Shalat 'Isya

Shalat ini juga memiliki dua waktu. Yang pertama sejak hilangnya mega merah di ufuk barat sampai sepertiga malam pertama atau tengah malam disebut *ikhtiari*. Yang kedua waktu jawaz atau

toleransi disebut *dharuri* atau sekitar jam 19.13 sampai waktu shubuh datang dan dilakukan sebanyak empat raka'at.

I. Sholat Tahajud

A. Pengertian Shalat Tahajud

Sholat tahajud adalah adalah salat sunnah yang dikerjakan pada malam hari. Tata cara sholat tahajud sama seperti sholat sunnah pada umumnya, tetapi dikerjakan setelah tidur. Sholat tahajud dianggap sebagai ibadah sholat sunnah yang paling istimewa, sebab disebutkan dalam Alquran dapat membuat pengamalnya diangkat ke tempat yang terpuji di mata Allah (Al Albani, 2012). Dalam sebuah riwayat diterangkan bahwa Rasulullah tidak pernah meninggalkan shalat malam, bahkan sampai beliau wafat. Sama halnya ketika ditanya shalat apa yang lebih utama setelah shalat wajib. Beliau menjawab shalat tahajud (Moh, 1976).

B. Sholat Tahajud dalam Al-Quran

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

“Dan pada sebagian malam hari shalat Tahajjud-lah kamu....”
[Al-Israa/17: 79]:

وَاذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا

“Dan sebutlah nama Rabb-mu pada (waktu) pagi dan petang. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang di malam hari.” [Al-Insaan/76: 25-26].

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَارَ السُّجُودِ

“Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan setiap selesai shalat.” [Qaaf/50: 40].

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ

“Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Rabb-mu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Rabb-mu ketika kamu bangun berdiri, dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).” [Ath-Thuur/52: 48-49]

C. Hadist tentang Sholat Tahajud

Abu Hurairah Radhiyallahu anhu berkata, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

أَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرُوضَةِ، صَلَاةُ اللَّيْلِ.

“Shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat yang dilakukan di malam hari.”

Abu Hurairah Radhiyallahu anhu berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ إِذَا هُوَ نَامَ ثَلَاثَ عُقَدٍ يَضْرِبُ كُلَّ عُقْدَةٍ عَلَيْكَ لَيْلٌ طَوِيلٌ فَارْقُدْ إِنْ أَسْتَيْقِظَ فَذَكَرَ اللَّهَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَإِنْ تَوَضَّأَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَإِنْ صَلَّى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَأَصْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفْسِ، وَإِلَّا أَصْبَحَ خَبِيثَ النَّفْسِ كَسَلَانَ.

“Syaitan mengikat di pangkal kepala seseorang darimu saat ia tidur dengan tiga ikatan yang pada masing-masingnya tertulis, ‘Malammu sangat panjang, maka tidurlah!’ Bila ia bangun lalu berdzikir kepada Allah, maka satu ikatan lepas, bila ia berwudhu’ satu ikatan lagi lepas dan bila ia shalat satu ikatan lagi lepas. Maka di pagi hari ia dalam keadaan semangat dengan jiwa yang baik. Namun jika ia tidak melakukan hal itu, maka di pagi hari jiwanya kotor dan ia menjadi malas.”

D. Waktu Sholat

Waktu malam hingga akhir malam adalah masa masa yang mengasyikan untuk bercengkrama dan bercinta dengan-Nya. Ini adalah masa masa yang tiada pengganggu diantara kita dengan Allah SWT. Waktu shalat malam adalah antara setelah isya’ sampai subuh. Shalat malam (qiyamul lail) boleh dikerjakan di awal malam, pertengahan malam, atau akhir malam. Dan waktu paling utama untuk shalat malam adalah di akhir malam. Karena ini adalah waktu mustajab untuk berdoa. Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ
الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي
فَأَغْفِرَ لَهُ

“Rabb kami –Tabaroka wa Ta’ala– akan turun setiap malam ke langit dunia ketika tersisa sepertiga malam terakhir. Lalu Allah berfirman, “Siapa yang memanjatkan do’a pada-Ku, maka Aku akan mengabulkannya. Siapa yang memohon kepada-Ku, maka Aku akan memberinya. Siapa yang meminta ampun pada-Ku, Aku akan mengampuninya.” (HR. Bukhari 1145 dan Muslim 758).

E. Tata Cara Sholat Tahajud

Niat sholat tahajud:

أَصَلَّى سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Setelah membaca niat sholat tahajud, lakukan sholat 2 rakaat dengan 2 kali sujud dan 1 kali salam.

1. Untuk 11 rakaat. Dikerjakan 2 rakaat – 2 rakaat kemudian witir 1 rakaat di penghujungnya.
2. Untuk shalat malam 9 rakaat. Dikerjakan 8 rakaat sekaligus, kemudian duduk tasyahud awal dan langsung berdiri ke rakaat ke-9, da duduk tasyahud akhir lalu salam.
3. Untuk shalat 7 rakaat. Dikerjakan 7 rakaat sekaligus tanpa tasyahud awal, dan hanya duduk tasyahud akhir
4. Untuk shalat 5 rakaat. Dikerjakan 5 rakaat sekaligus dan hanya duduk di tasyahud akhir

5. Untuk shalat 3 rakaat. Dikerjakan dengan cara yang tidak mirip dengan shalat maghrib. Bisa dengan 3 rakaat sekaligus, atau 2 rakaat salam, kemudian sahalat lagi 1 rakaat.

F. Manfaat Sholat Tahajud

Jika dijalani dengan penuh ketekunan dan keikhlasan shalat tahajud niscaya akan memberikan begitu banyak manfaat yang amat berlimpah bagi kita semua. Sholat tahajud memiliki banyak sekali manfaat baik rohani maupun jasmani, berikut adalah beberapa manfaat dari sholat tahajud:

1. Dikabulkannya Doa-doa
2. Allah Mengangkat Derajat ke Tempat yang Terpuji
3. Mendekatkan Diri Kepada Allah
4. Memperoleh berbagai Kemuliaan
5. Mengusir Penyakit dan Meningkatkan Kekebalan Tubuh
6. Menjauhkan Diri dari Kelalaian Hati
7. Mencegah Perbuatan Dosa dan Menghapus Kejahatan
8. Dapat Melancarkan Aliran Darah
9. Jaminan Masuk Surga
10. Dicintai Allah SWT
11. Penyebab Husnul Khatimah

II. Zakat

A. Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa artinya bersih, bertambah (ziyadah), dan terpuji. Jika di ucapkan, zaka al-zar, artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan zakat al-nafaqah, artinya

nafkah, tumbuh dan bertambah jika diberkati. kata ini juga sering dikemukakan untuk makna thaharah (suci). Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu” (QS Asy-Syams 9).

Menurut syara', zakat ialah pemberian tertentu dari harta tertentu kepada orang tertentu menurut syarat-syarat yang ditentukan. Dinamakan zakat karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkat, membersihkan jiwa dan menumpuknya dengan berbagai kebaikan. Kata-kata zakat itu, arti aslinya ialah tumbuh, suci, dan berkah. Firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 103:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS At-Taubah 103)

Zakat menurut istilah agama islam artinya sejumlah / kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat. Hukumnya zakat adalah salah satu rukun Islam yang lima, yaitu fardhu 'ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya. Zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua hijriyah (Mas' udi, 2010).

B. Sejarah Pensyariatan Zakat

Pada dasarnya, kewajiban zakat bukan khususiah umat Islam. Zakat telah disyariatkan kepada umat-umat terdahulu. Dalam Islam, pensyariatan zakat dilakukan dalam beberapa fase (Afrina,

2020). Pada periode Mekah, sebenarnya telah turun ayat-ayat tentang perintah zakat, diantaranya adalah firman Allah:

(المعارج: 24-25) وَالْمَحْرُومِ لِلسَّائِلِ ، مَعْلُومٌ حَقُّ أَمْوَالِهِمْ فِي وَالَّذِينَ

Artinya: “dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)”. (QS. Al-Ma’arij: 24-25)

Ibnu Hajar Al-‘Asqalani mengatakan bahwa mengenai awal turunya perintah zakat terdapat perselisihan pendapat dikalangan ulama. Ibnu Huzaimah dalam shahihnya mengatakan bahwa kewajiban zakat turun sebelum hijrah. Menurut pendapat yang shahih, dan menjadi pendapat mayoritas ulama, pensyariaan zakat terjadi pada tahun ke-8 setelah Rasulullah SAW melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah, sebelum diturunkannya kewajiban puasa ramadhan.

C. Hukum Dan Dalil Zakat

Zakat adalah salah satu rukun Islam. Ia adalah wajib berdasarkan dalil-dalil qath’i dan merupakan perkara ma’lum fiddin bid dharurah, sehingga keraguan dan keingkaran akan kewajiban zakat menyebabkan kekufuran. Dalil terpenting kewajiban zakat adalah:

(البقرة: 43) الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ أَقِيمُوا

Artinya: “Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat”. (QS. Al-Baqarah: 43).

Perintah semacam ini, diulang hingga pada 32 tempat dalam al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan zakat sangat penting dalam syariat Islam.

Dalil-dalil zakat dalam hadits juga sangat banyak, diantaranya adalah sabda Rasulullah SAW:

،الصلاة وإقام ،الله رسول محمداً وأن الله إلا إله لا أن شهادة :خمس على الإسلام بني
(وغيرهما ومسلم البخاري رواه) رمضان وصوم ،والحج ،الزكاة وإيتاء

Artinya: “Islam dibangun di atas lima perkara: Bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, menunaikan haji dan puasa ramadhan”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadits yang disepakati keshahihannya (al-muttafaq alaih) disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Mu’adz ketika ia diutus ke Yaman: “Jika mereka taat, maka kabarkanlah bahwa Allah mewajibkan mereka shadaqah yang diambil dari orang-orang kaya mereka dan dikembalikan kepada orang-orang faqir mereka”.

Disamping ayat al-Quran dan hadits, kewajiban zakat juga disokong dengan konsensum ulama (ijma’). Ulama Islam dalam setiap masa hingga saat ini sepakat akan kewajiban zakat ini. Para sahabatpun sepakat bahwa orang-orang yang tidak mau mengeluarkan zakat boleh diperangi.

D. Macam Macam Zakat

Zakat terbagi atas dua jenis yakni:

1. Zakat Fitrah

Zakat yang wajib dikeluarkan Muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadan. Besar zakat ini setara dengan 3,5 liter (2,5 kilogram) makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan.

Zakat fitrah dilihat dari komposisi kalimat yang membentuknya terdiri dari kata “zakat” dan “fitrah”. Zakat secara umum sebagaimana dirumuskan oleh banyak ulama’ bahwa dia merupakan hak tertentu yang diwajibkan oleh Allah terhadap harta kaum muslimin menurut ukuran-ukuran tertentu (nishab dan khaul) yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan para mustahiq lainnya sebagai tanda syukur atas nikmat Allah swt. Dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya, serta untuk membersihkan diri dan hartanya (Al-Qardhawi, 1999). Dengan kata lain, zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang berkelebihan rizki untuk menyisihkan sebagian dari padanya untuk diberikan kepada saudara-saudara mereka yang sedang kekurangan.

Sementara itu, fitrah dapat diartikan dengan suci sebagaimana hadits Rasul “kullu mauludin yuladu ala al fitrah” (setiap anak Adam terlahir dalam keadaan suci) dan bisa juga diartikan juga dengan ciptaan atau asal kejadian manusia.

Dari pengertian di atas dapat ditarik dua pengertian tentang zakat fitrah. Pertama, zakat fitrah adalah zakat untuk kesucian. Artinya, zakat ini dikeluarkan untuk mensucikan orang yang berpuasa dari

ucapan atau perilaku yang tidak ada manfaatnya. Kedua, zakat fitrah adalah zakat karena sebab ciptaan. Artinya bahwa zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap orang yang dilahirkan ke dunia ini. Oleh karenanya zakat ini bisa juga disebut dengan zakat badan atau pribadi (Qurthubi, t.th:279 ; Bariyah, 2019).

بِهَا وَتُرَكِّبُهُمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُدْ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka yang dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka.” (At-Taubah: 103)

Zakat fitrah ialah zakat pribadi yang harus dikeluarkan pada bulan Ramadhan atau pada hari raya fitrah. ”Dari Ibnu ‘Abbas ra ia berkata: Rasulullah Saw, mewajibkan zakat fitrah itu selaku pembersih dari perbuatan sia-sia dan omongan –omongan yang kotor dari orang yang berpuasa dan sebagai makanan bagi orang miskin, maka barang siapa yang menunaikannya sebelum shalat ‘led itu adalah zakat fitrah yang diterima dan barang siapa yang menunaikannya setelah shalat ‘led maka itu hanyalah suatu shadaqah dari shadaah–shadaqah biasa” (HR.Abu Dawud dan Ibnu Majah, dan disahkan oleh Hakim).

Yang wajib dizakati

- Untuk dirinya sendiri; tua, muda, baik laki- laki maupun perempuan
- Orang-orang yang hidup dibawah tanggungannya

"Dari Ibnu Umar ra berkata ia: telah bersabda Rasulullah saw: Bayarlah zakat fithrah orang-orang yang menjadi tanggunganmu." (HR. Daruquthni dan Baihaqi).

Syarat-syarat wajib zakat fithrah:

2. Islam
3. Mempunyai kelebihan makanan untuk sehari semalam bagi seluruh keluarga pada waktu terbenam matahari dari penghabisan bulan Ramadhan
4. Orang-orang yang bersangkutan hidup dikala matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan

Untuk zakat fithrah dari seorang yang makanan pokoknya beras tidak boleh dikeluarkan zakat dari jagung, walaupun jagung termasuk makanan pokok tetapi, jagung nilainya lebih rendah dari pada beras. Dilihat dari aspek dasar penentuan kewajiban antara zakat fitrah dan zakat yang lain ada perbedaan yang sangat mendasar. Zakat fitrah merupakan kewajiban yang bersumber pada keberadaan pribadi-pribadi (badan), sementara zakat-zakat selain zakat fitrah adalah kewajiban yang diperuntukkan karena keberadaan harta.

2. Zakat Maal (Harta)

Zakat kekayaan yang harus dikeluarkan dalam jangka satu tahun sekali yang sudah memenuhi nishab. Mencakup hasil ternak, emas & perak, pertanian (makanan pokok), harta perniagaan, pertambangan, hasil kerja (profesi), harta temuan. Masing-masing jenis memiliki perhitungannya sendiri-sendiri.

E. Benda Yang Wajib Dizakati

1. Binatang Ternak

Jenis binatang yang wajib dikeluarkan zakatnya hanya unta, sapi, kerbau, dan kambing. Dasar wajib mengeluarkan zakat binatang ternak ialah:

Diberitahukan oleh Bukhari dan Muslim dari Abi Dzar, bahwasanya Nabi Saw, bersabda sebagai berikut:

”Seorang laki-laki yang mempunyai unta,sapi, atau kambing yang tidak mengeluarkan zakatnya maka binatang –binatang itu nanti pada hari Kiamat akan datang dengan keadaan yang lebih besar dan gemuk dan lebih besar dari pada didunia, lalu hewan –hewan itu menginjak-nginjak pemilik dengan kaki-kakinya. Setiap selesai mengerjakan yang demikian, bintang-binatang itu kembali mengulangi pekerjaan itu sebagaimana semula, dan demikianlah terus menerus sehingga sampai selesai Allah menghukum para manusia” (HR: Bukhari).

Syarat bagi pemilik binatang yang wajib zakat tersebut adalah:

- a. Islam
- b. Merdeka. Seorang hamba tidak wajib berzakat.
- c. Milik yang sempurna. Sesuatu yang belum sempurna dimiliki tidak wajib dikeluarkan zakatnya.
- d. Cukup satu nisab
- e. Sampai 1 tahun lamanya dipunyai

- f. Digembalakan di rumput yang mubah. Binatang yang diumpan (diambilkan makananya) tidak wajib dizakati.

Seseorang yang memiliki 5 ekor unta ke atas wajib mengeluarkan zakatnya dengan aturan sebagai berikut.

1. 5-9 ekor unta zakatnya 1 ekor kambing
2. 10-14 ekor unta zakatnya 2 ekor kambing
3. 15-19 ekor unta zakatnya 3 ekor kambing
4. 20-24 ekor unta zakatnya 4 ekor kambing
5. 25-35 ekor unta zakatnya 1 ekor unta berumur 1-2 tahun
6. 36-45 ekor unta zakatnya 1 ekor unta berumur 2-3 tahun
7. 46-60 ekor unta zakatnya 1 ekor unta berumur 3-4 tahun
8. 61-75 ekor unta zakatnya 1 ekor unta berumur 4-5 tahun
9. 76-90 ekor unta zakatnya 2 ekor unta berumur 2-3 tahun
10. 91-120 ekor unta zakatnya 2 ekor unta berumur 2-3 tahun
11. 121 ekor unta zakatnya 3 ekor unta berumur 2-3 tahun

Kemudian untuk tiap tiap 40 ekor unta zakatnya 1 ekor unta yang berumur 2-3 tahun dan untuk tiap tiap 50 ekor zakatnya 1 ekor unta berumur 3-4 tahun.

- Nishab dan zakat sapi atau kerbau

Nishab zakat sapi atau kerbau ialah mulai dari 30 ekor ke atas dengan rincian sebagai berikut:

12. 30-39 ekor sapi atau kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi atau kerbau yang berumur 1- 2 tahun.
13. 40-59 ekor sapi atau kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi atau kerbau betina yang berumur 2-3 tahun.
14. Untuk selanjutnya tiap-tiap 40 ekor sapi atau kerbau zakatnya seekor anak sapi atau kerbau betina yang berumur 2-3 tahun

Nishab dan zakat kambing

Nishab kambing ialah mulai dari 40 ekor kambing dan zakatnya adalah 1 ekor kambing berumur 2-3 tahun. Selanjutnya diatur sebagai berikut;

- g. 40-120 ekor kambing zakatnya 1 ekor kambing berumur 2-3 tahun
- h. 121-200 ekor kambing zakatnya 2 ekor kambing berumur 2-3 tahun
- i. 201-300 ekor kambing zakatnya 3 ekor kambing berumur 2-3 tahun
- j. 301-400 ekor kambing zakatnya 4 ekor kambing berumur 2-3 tahun
- k. Untuk selanjutnya setiap bertambah 100 ekor kambing, zakatnya 1 ekor kambing.

2. Emas dan Perak

Nishab emas adalah mitsqal atau sama dengan 93,4 gram, zakatnya 2,5%. Adapun perak nishabnya adalah 200 dirham atau setara dengan 624 gram, zakatnya 2,5%. Jika emas atau perak telah mencapai atau melebihi dari ukuran nishab dan haul (satu tahun), berkewajibanlah bagi pemiliknya untuk mengeluarkan zakat. Demikian juga jika kepemilikan benda itu berlebih, pemiliknya harus memperhitungkan berapa yang harus dibayarkan. Misalnya, jumlah emas sebanyak 100 gram, maka perhitungannya adalah 2,5% dikalikan dengan 100 gram= 2,5 gram. Jadi, zakatnya bukanlah potongan atau bagian dari emas tersebut, melainkan nilai uang yang setara dengan jumlah emas yang harus dikeluarkan. Zakat emas dan perak wajib dikeluarkan zakatnya berdasarkan firman Allah:

يَوْمَ أَلِيمٍ وَعَذَابٍ قَبِيْرٍ هُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فِي يُنْفِقُوْنَهَا وَلَا وَالْفِضَّةَ الدَّهَبَ يُكْنِزُوْنَ وَالَّذِيْنَ كُنَزْتُمْ مَا هَذَا وَظُهُورُهُمْ وَجُنُوْبُهُمْ جِبَاهُهُمْ بِهَا فَتُكْوَىٰ جَهَنَّمَ نَارٍ فِي عَلَيَّهَا يُحْمَىٰ

“Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih pada hari dipanaskan emas dan perak itu dalam neraka jahanam lalu dibakar dengannya dahi, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang akibat dari apa yang kamu simpan itu” (At-Taubah: 34-35).

Syarat- syarat wajib zakat emas dan perak sebagai berikut:

1. Milik orang Islam
2. Yang memiliki adalah orang yang merdeka
3. Milik penuh (dimiliki dan menjadi hak penuh)
4. Sampai nishabnya
5. Sampai satu tahun disimpan

· Nisab dan zakat emas

Nisab emas bersih adalah 20 dinar (mitsqal) = 12,5 pound sterling (96 gram) zakatnya 2,5% atau seperempat puluhnya. Jadi seorang Islam yang memiliki 96 gram atau lebih dari emas yang bersih dan telah cukup setahun dimilikinya maka wajiblah ia mengeluarkan zakatnya 2,5% atau seperempat puluhnya. Seperti yang tercantum dalam hadits:

Dari Ali r.a ia berkata : Rasulullah Saw bersabda : Apabila kamu punya 200 dirham (perak) dan telah lewat satu tahun, (maka wajib dikelurkan zakatnya) dari padanya 5 dirham; hingga tidak ada sesuatu kewajiban zakat bagimu pada sesuatu (emas) sehingga kamu mempunyai 20 dinar dan telah lewat satu tahun, maka zakatnya 0,5 dinar. Dan pada yang lebih zakatnya menurut perhitungannya dan pada harta-harta (emas dan perak) tidak ada hak zakat, kecuali apabila sudah lewat satu tahun” (HR Abu Dawud).

· Nisab dan zakat perak

Nisab perak bersih 200 dirham (sama dengan 672 gram), zakatnya 2,5 % apabila telah dimiliki cukup satu tahun . Emas dan

perak yang dipakai untuk perhiasan oleh orang perempuan dan tidak berlebih-lebihan dan bukan simpanan, tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Beberapa pendapat tentang emas yang telah dijadikan perhiasan pakaian: Pendapat imam Abu Hanifah: berpendapat bahwa emas dan perak yang telah dijadikan perhiasan dikeluarkan zakatnya pula.

Pendapat imam Malik: Jika perhiasan itu kepunyaan perempuan untuk dipakai sendiri atau disewakan, atau kepunyaan lelaki untuk dipakai isterinya, maka tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Tetapi jika seorang lelaki memilikinya untuk disimpan atau untuk perbekalan dimana perlu, maka wajiblah dikeluarkan zakatnya

3. Makanan Hasil Bumi

Hasil bumi yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu yang dapat dijadikan makanan pokok seperti: padi, jagung, gandum, dan sebagainya. Sedangkan buah- buahan yang wajib dikeluarkan zakatnya ialah: anggur, dan kurma. Buah-buahan yang wajib dikeluarkan zakatnya sebagaimana sabda Rasulullah Saw sebagai berikut:

”Tidak ada sedekah (zakat) pada biji dan kurma kecuali apabila mencapai lima wasaq (700kg) (H.R Muslim).

QS (6: 141) (Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan

tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan).

Syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat hasil bumi sebagai berikut:

1. Pemiliknya orang Islam
2. Pemiliknya orang Islam yang merdeka
3. Milik sendiri
4. Sampai nisabnya
5. Makanan itu ditanam oleh manusia
6. Makanan itu mengenyangkan dan tahan lama disimpan lama

Tidak disyaratkan setahun memiliki, tetapi wajib dikeluarkan zakatnya pada tiap-tiap menuai/panen.

Nishab dan zakat hasil bumi

Nishab zakat hasil bumi ini sesuai dengan sabda nabi:

”Dari Abdullah r.a. nabi Saw bersabda:”Tanam-tanaman yang diairi dengan air hujan, mata air atau yang tumbuh dirawa-rawa, zakatnya sepersepuluh ($1/10$) dan yang diairi dengan tenaga pengangkutan zakatnya seperduapuluh ($1/20$)” (HR. Bukhari).

Nishab hasil bumi yang sudah dibersihkan ialah 5 wasaq yaitu kira- kira 700 kg, sedang yang masih berkulit nishabnya 10 wasaq= 1400 kg Zakatnya 10% (sepersepuluh) jika diairi dengan air hujan, air

sungai, siraman air yang tidak dengan pembelian (perongkosan). Jika diari dengan air yang diperoleh dengan pembelian maka zakatnya 5% (seperdua puluh).

Semua hasil bumi yang sudah masuk, wajib dikeluarkan zakatnya, termasuk yang dikeluarkan untuk ongkos menuai dan angkutan.

Buah buahan seperti kurma, biji-bijian yang mengeyangkan seperti beras, gandum, dan yang semisal wajib dikeluarkan zakatnya jika telah mencukupi nishabnya. Zakat buah-buahan dan biji bijian tidak perlu haul (satu tahun), tetapi dikeluarkan pada waktu panen. Adapun Nishab dari hasil pertanian ini adalah sebanyak lima wasaq. 1 wasaq= 60 sha` , sehingga 5 wasaq= 300 sha` . 1 sha`= 2.304 kg, sehingga 300 sha`= 691,2 kg= 91 kg 200 gram. Adapun besarnya sakat yang dikeluarkan ialah berkisar antara 5 s.d 10 % jika, hasil pertaniannya menggunakan air hujan atau air sungai besar zakatnya ialah 10% dan jika produk menyangkut biaya transportasi, mesin pompa air, maka wajib dizakatkan 5%.

4. Hasil tambang

Hasil tambang berupa emas dan perak apabila telah sampai memenuhi nishab sebagaimana nishab emas dan perak, maka harus dikeluarkan zakatnya seketika itu juga, tidak perlu menunggu satu tahun. Zakat yang wajib dikeluarkan ialah 2,5%. .Barang rikaz itu umumnya berupa emas dan perak atau benda logam lainnya yang berharga.

Syarat-syaratnya mengeluarkan zakat rikaz:

1. Orang Islam

2. Orang merdeka
3. Milik Sendiri
4. Sampai nishabnya

Tidak perlu persyaratan harus dimiliki selama 1 tahun. Nishab zakat barang tambang dan barang temuan, dengan nishab emas dan perak yakni 20 mitsqa (=96 gram untuk emas dan 200 dirham (672 gram) untuk perak. Zakatnya masing-masing 2,5%.

5. Harta Perniagaan

Barang (harta) perniagaan wajib dikeluarkan zakatnya mengingat firman Allah:

”Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya” (QS Al-Baqarah : 267).

Dan sabda Rasulullah: “Dari samurah: “Rasulullah Saw, memerintahkan kepada kami agar mengeluarkan zakat dari barang yang disediakan untuk di jual” (HR. Daruquthni dan Abu Dawud)

Syarat wajibnya zakat perniagaan ialah:

- a. Yang memiliki orang Islam
- b. Milik orang yang merdeka

- c. Milik penuh
- d. Sampai nishabnya
- e. Genap setahun

Setiap tahun pedagang harus membuat neraca atau perhitungan harta benda dagangan. Tahun perniagaan di hitung dari mulai berniaga. Yang dihitung bukan hanya labanya saja tetapi seluruh barang yang diperdagangkan itu apabila sudah cukup nishab, maka wajiblah dikeluarkan zakatnya seperti zakat emas yaitu 2,5 %.

Harta dagangan yang mencapai jumlah seharga 96 gram emas, wajib dikeluarkan zakatnya sebanyak 2,5% . Kalau sekiranya harga emas 1gram Rp 100, maka barang dagangan yang seharga 96x RP 100 = RP.9600, wajib dikeluarkan zakatnya 2,5% = RP 240.

Harta benda perdagangan perseroan, Firma, CV atau perkongsian dan sebagainya, tegasnya harta benda yang dimiliki oleh beberapa orang dan menjadi satu maka hukumnya sebagai suatu perniagaan. Kewajiban zakat ini juga mencakup barang-barang yang dipersiapkan untuk dijual seperti tanah, bangunan, mobil, alat-alat penampung air maupun barang-barang dagangan lainnya. Adapun bangunan yang disewakan maka kewajiban zakat ada pada uang sewanya (jika mencapai nishob) dan telah lewat setahun dalam kepemilikan. Demikian pula mobil pribadi maupun mobil yang disewakan tidak ada kewajiban zakat atasnya karena tidak dipersiapkan untuk dijual tetapi untuk digunakan. Akan tetapi jika uang hasil disewakannya mobil tersebut atau uang apapun yang telah mencapai nishob dan telah lewat setahun dalam kepemilikan

seseorang maka wajib untuk dikeluarkan zakatnya, baik uang tersebut dipersiapkan untuk nafkah, atau untuk menikah, atau untuk dibelikan perabot rumah, atau untuk dibayarkan hutang maupun untuk selainnya.

G. Hikmah Dan Fungsi Zakat

Hikmah dan fungsi zakat sangat banyak dan tidak dapat dimuat secara keseluruhan. Yang jelas, secara global hikmah dan fungsinya kembali kepada kebaikan pemberi dan penerima zakat, yang pada tahap selanjutnya, memberikan kebaikan dan kesejahteraan sosial secara menyeluruh. Berikut adalah sebagian hikmah dan fungsi zakat:

1. Zakat dapat membiasakan muzakki (pemberi zakat) untuk bersifat dermawan, dan melepaskan dirinya dari sifat-sifat bakhil, apalagi jika ia mampu merasakan manfaatnya, serta menyadari bahwa zakat mampu mengembangkan harta yang dimiliki.
2. Zakat dapat memperkuat jalinan ukhuwah dan mahabbah antara diri muzakki dan orang lain. Jika kepopuleran zakat dapat tergambarkan, hingga setiap Muslim sadar diri untuk menunaikannya, maka tergambarkan pula nuansa kasih sayang, kuatnya persatuan, dan teguhnya persaudaraan.
3. Zakat mampu memperkecil jarak kesenjangan sosial, menghilangkan kecemburuan sosial dan meredam tingkat kejahatan.

4. Zakat mampu mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya memperkecil angka pengangguran dan membangkitkan geliat perekonomian.
5. Zakat adalah sarana yang paling manjur dalam mensucikan hati dari sifat-sifat dengki, hasud dan dendam, dimana ketiga sifat ini adalah penyakit utama masyarakat yang paling mematikan. Dalam hal ini Allah berfirman:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا (التوبة: 103)

Artinya: “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka”. (QS. At-Taubah: 103)

6. Zakat menghilangkan sifat cinta dunia, yang merupakan sumber segala kesalahan.
7. Zakat adalah pelebur dosa dan penyembuh berbagai macam penyakit.

3.4. Masyarakat Perkotaan

Masyarakat kota sebagai *community* juga merupakan masyarakat *society*. Pada masyarakat kota, anggota anggotanya berpisah-pisah, saling tidak kenal dan lebih terikat kontak kekeluargaan, hubungannya serba lugas dari pribadi dan sentimen serta ikatan tradisi dengan tanpa kepemimpinan mapan. Masyarakat perkotaan ialah masyarakat yang dihuni oleh orang-orang yang bersifat heterogen kedudukannya sosialnya menurut (Jamaludin, 2015), kehidupan

masyarakat kota sangat menarik dan terus berubah sesuai perkembangan zaman yang menyertainya.

3.5. Coffee Shop (Kafe)

Coffee shop pada mulanya hanya menyediakan tempat untuk minum kopi akan tetapi karena perkembangan dan kebutuhan pelanggan yang semakin lama semakin kompleks dan tidak ada habisnya, berkembanglah *coffee shop* seperti sekarang ini (Fauzi, 2019). Sejarah dari *coffee shop* modern ini sebenarnya berasal dari Amerika, dimana ciri pelayanan dan penyajiannya yaitu secara cepat, makanan biasanya sudah diporsikan dalam suatu piring atau yang disebut juga dengan “*ready on the plate*” dan dengan istilah pelayanan yaitu *American service*. *Coffee shop* ini dikategorikan kedalam restoran yang informal dan terkadang buka 24 jam (Said, 2017).

1. Pengertian dan Konsep Café Kekinian

Menurut Ames Boston, pengertian café merupakan sebuah tempat yang *cozy* untuk nongkrong atau berbincang – bincang bersama teman /sahabat/keluarga sembari menikmati minuman dan makanan yang telah disediakan di daftar menu (Lopez-Garcia et al., 2009). Sebuah café biasanya didesain sangat menarik dan *instagramable* sehingga membuat tamu merasa betah berlama-lama disana. Untuk menambah daya tarik kawula muda. Tidak jarang sebuah café menghadirkan hiburan seperti live music di malam minggu atau hari tertentu khusus untuk menemani pengunjung berbincang santai dengan alunan musik.

Tulisan café (inggris) dan kafe (Indonesia) sebenarnya sama saja, hanya saja pemilihan tulisan tersebut dibuat agar lebih menarik pengunjung ataupun supaya kekinian. Pengertian café secara harfiah

adalah minuman (kopi), akan tetapi berubah menjadi tempat yang menyediakan berbagai macam minum bukan hanya kopi, tapi juga yang lain termasuk minuman dengan kadar alkohol rendah. Pengertian café secara umum adalah tempat yang nyaman untuk berbincang dan bersantai dimana pengunjung yang datang bisa memesan makan dan minuman yang ada.

Menurut (Budiningsih, 2009), café atau cape adalah suatu restoran kecil yang berada di luar hotel. Café memiliki pilihan makanan yang sangat terbatas dan tidak menjual minuman yang beralkohol tinggi, tetapi tersedia minuman sejenis bir, soft drink, teh, kopi, rokok, cake, cemilan dan lain-lain.

Menurut *Dictionary of English Language and Culture* (DeMaria, 2000), Longman adalah restoran kecil yang melayani atau menjual makanan ringan dan minuman, kafe biasanya digunakan orang untuk rileks. Menurut *The New Dictionary and Theosaurus*, kafe merupakan restoran murah yang menyediakan makanan yang mudah diolah atau dihidangkan kembali.

2. Sejarah Café

Café merupakan istilah yang berasal dari Bahasa Perancis yang artinya adalah kopi. Hal ini berdasarkan kebiasaan orang lokal disana menyebut kedai kopi dengan istilah café. Negara Perancis memang dikenal dengan negeri café karena perkembangan disana sangat pesat, ada banyak sekali café tersebar luas di hampir seluruh wilayah Perancis. Sementara *coffee shop* yang kita kenal itu berasal dari Turki tepatnya pertama kali berdiri tahun 1475 di Constatinopel. Mulanya *coffe shop* hanya menyedikan kopi saja sebelum bergeser ke banyak jenis minuman. Sedangkan di tanah Eropa, *coffee shop* pertama kali didirikan pada tahun 1529 dan langsung digerami

masyarakat Eropa karena ingin memperhalus dan menyaring kopi serta mencampurkan dengan kopi dan susu semakin membuatnya terasa nikmat. Dari situ *coffee shop* di Eropa semakin populer dan berkembang dan juga menjual kue-kue manis sebagai makanan pelengkap.

Berikut ini tabel sejarah berdirinya *coffee shop* di berbagai belahan dunia:

Tabel 1. Sejarah Berdirinya Coffee shop di Berbagai Belahan Dunia

No	Nama Negara	Tahun Berdiri
1	Turki	1475
2	Eropa	1529
3	Britania	1652
4	Italia	1654
5	Paris	1672
6	Jerman	1673
7	Berlin	1721
8	Amerika 1792	Amerika 1792

Sumber: All about coffee (Ukers, 1935)

3. Sistem Penyajian Café

Ada beberapa cara penyajian makanan dan minuman yang umum diimplementasikan pada sebuah kafe diantaranya adalah:

1. *Self Service*

Cara Penyajian ini dibuat secara *self-service*, maksudnya para pengunjung café melakukan pelayanan untuk dirinya sendiri. Jadi alurnya pengunjung datang langsung mengambil makanan dan minuman yang telah disediakan kemudian membawanya ke bagian

kasir untuk kemudian dihitung berapa yang harus dibayar. Barulah pengunjung memilih tempat duduk Dengan membawa makanan dan minuman yang telah dipesannya. Cara ini memang bisa memberikan rasa familiar dan bersahabat, terlebih lagi cara penyajian ini diklaim bisa mengatasi antrian yang terlalu menumpuk saat sedang banyak pengunjung yang datang secara bersamaan.

2. *Waite or waitress service to table*

Cara Penyajian ini seorang waiter /waitress akan menghampiri pengunjung yang telah memilih tempat duduk untuk memberikan daftar menu yang tersedia. Jadi pengunjung hanya perlu memesan makanan dan minuman langsung di tempat duduk, begitu juga cara pembayarannya juga. Cara ini memang terkesan formal namun keuntungannya adalah si pengunjung tidak perlu beranjak dari kursi untuk melakukan pemesanan dan pembayaran.

3. Counter Service

Cara penyajian ini dimana pengunjung langsung ke counter untuk memesan makanan dan minuman apabila pemesanannya sudah siap maka penyajiannya pun akan diletakkan di bagian *counter* tadi. Adapun model penyajian ini terbilang praktis, terlebih lagi juga bisa menghemat tenaga dan waktu bagi pelaku bisnis.

4. Konsep café

Sekarang ini ada banyak sekali café dengan konsep yang sangat inspiratif dan mengesankan, dipadu dengan assoris dan furniture yang autentik semakin membuatnya terlihat berbeda

Adapun konsep-konsep café yang banyak dijumpa sekarang ini adalah:

- Konsep cefe sederhana
- Konsep café outdoor

- Konsep café minimalis
- Konsep café lesehan
- Konsep café industrial
- Konsep café container
- Konsep café rumahan

Jadi, dari seluruh konsep tersebut bisa membuat ambience yang berbeda-beda, yang terpenting adalah harus disesuaikan dengan lahan yang ada.

BAB IV

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Untuk memperkuat serta mempertajam pada hasil penelitian maka perlu ada kajian penelitian terdahulu. Ada beberapa kajian penelitian terdahulu di antaranya:

Nurrohman (2017), pada jurnal *Al-Tsaqafa* volume 14 nomor 1 edisi Januari berjudul, “*Model Toleransi dan Kerukunan Dalam Pluralitas Kehidupan Beragama*”. Data dari sejumlah penelitian menunjukkan bahwa Jawa Barat merupakan provinsi yang tingkat intoleransi dalam kehidupan beragama masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan kehidupan keberagaman masyarakat, interaksi sosial, keagamaan, antar umat Islam dan Kristiani serta faktor-faktor yang melatar belakungnya. Dilihat dari cara data atau informasi yang dihimpun penelitian ini bisa disebut *mixed method* atau gabungan kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara terbuka, dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif sedangkan data atau informasi yang diperoleh melalui pertanyaan tertutup (angket) dianalisis secara kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan kehidupan keberagaman masyarakat Desa Sindang Jaya kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur merupakan kehidupan keagamaan yang rukun dan toleran. Interaksi sosial–keagamaan antar ummat Muslim dan Kristiani di desa tersebut tergolong intensif. Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi sosial keagamaan yang dipraktekan di desa ini termasuk interaksi sosial keagamaan yang inklusif, toleran dan humanis.

Selanjutnya Tenny (2016), pada jurnal *Al-Tsaqafa* volume 13 nomor 1 edisi Januari berjudul, “*Tinjauan Kognisi Sosial terhadap Sosial Budaya*”. Dalam jurnal ini dikemukakan bahwa hasil perilaku

manusia sering dipengaruhi oleh orang lain dan kondisi stimulus dengan mekanisme dari proses pembiasaan merespon dan peniruan model. Teori ini arahnya pada peran sosial model manusia pada motivasi, pikiran dan tindakan berdasarkan pembelajaran observasional sebagai hasil determinasi resiprokal antara kognitif, perilaku dan lingkungan. Islam dengan landasan ajaran spiritual etika dan moral yang khas atas kewahyuan dan suri tauladan yang *sami'na wa atha'na* harus menjadi penyeimbang, penserasi, penyelaras antara dunia dan akhirat dan menjadi inspirasi dan stimulus nilai-nilai moral yang berperadaban. Oleh karena itu, umat Islam dengan penuh kejujuran harus mampu bekerja keras meningkatkan civilitasi ilmu pengetahuan yang bermutu pendidikan, penguasaan teknologi yang aksiologis berfondasi kepribadian yang mantap, cerdas, berkualitas berdasarkan Islam. Ekspresi ijtihad menjadi dinamika peradaban Islam yang penting dalam memecahkan persoalan sosial budaya masa kini dan ke depan.

Dewi (2018), hasil penelitian berjudul "*Budaya Islami di LIA English Course Bandung dan Jakarta*". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Manfaat penelitian ini diharapkan juga agar pola perilaku yang Islami dapat diaplikasikan pada lembaga-lembaga lain seperti halnya lembaga kursus. Dari hasil penelitian ini akan tercermin bahwa Islam /keagamaan telah lebih dulu mengajarkan tentang kebaikan bagi lembaga dan manusia. Karena agama Islam adalah universal artinya Islam mengatur disemua sektor. Manfaat dari penelitian ini akan benar-benar nampak bahwa keagamaan dapat diintegrasikan dengan ilmu umum lainnya. Hasil dari pengintegrasian ini pula akan terbentuk manusia yang *kaffah* yang sempurna karena keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kehidupan beragama selalu mempengaruhi pola perilaku manusia. Bahwa kehidupan dengan budaya Islam turut mempengaruhi pola perilaku kepribadian masyarakat perkotaan. Jika dibandingkan dengan pengabdian berbasis keagamaan maka masyarakat perkotaan khususnya penikmat *coffee shop* harus lebih giat lagi untuk membicarakan dan mendiskusikan tentang keagamaan sehingga terbentuk pribadi yang Islam i salah satu caranya adalah dengan mentoring keagamaan.

BAB V

GAMBARAN UMUM LOKASI PENGABDIAN

Program Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengambil tempat di kabupaten Garut dan Bandung tepatnya 3 café yang berada di kabupaten Garut dan 3 café berada di Bandung. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sudah berlangsung 1,5 tahun, saat ini termasuk Indonesia kegiatan perekonomian melemah salah satunya mempengaruhi di sektor perekonomian coffee shop, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga diterapkan dan jika melanggar maka dikenakan sanksi. Maka café tutup jam 9 malam untuk seluruh café di kabupaten Garut dan Bandung. Kegiatan Pengabdian ini di *Coffee Shop* (kafe) yang dilakukan berupa pendampingan mentoring keagamaan bagi masyarakat penikmat *coffee shop* yang diperuntukkan bagi kaum milenial masyarakat perkotaan.

5.1. Koffie Talki Café

Café ini berlokasi di jalan Suherman Ciateul Town house A1 buka pukul 09.00-21.00 WIB, Tarogong Kidul-Garut. Cafe ini termasuk kluster semi outdoor sebab pengunjung (penikmat kopi) bisa memilih tempat di luar atau di dalam coffee shop selama menikmati kopinya.

Koffie Talkie adalah salah satu tempat kedai kopi yang tumbuh cepat seiring perkembangan industri kopi Garut yang juga kini naik daun, Berdiri di bulan Pebruari 2016, kini Koffie Talkie mempunyai dua kedai yang beroperasi di Garut, satu di jalan Siliwangi dan satu di jalan Suherman tepatnya di Ciateul Town House.

Kopi ini memang memiliki basis konsumen tersendiri. Beberapa komunitas anak muda di Garut seringkali berkumpul di Koffie Talkie untuk sekedar ngumpul dan berbicara-bincang. Memang, salah satu keunggulannya yang ditonjolkan Koffie Talkie adalah suasana kedai yang cocok untuk bersosialisasi. Konsumen juga bisa langsung ngobrol dengan peracik kopi dengan seduhan khusus ataupun hanya bertanya-tanya.

Kedai pertama, di jalan Siliwangi mengusung konsep industrial dengan interior didominasi dengan bahan besi, kayu, dan lampu kuning. Konsep ini didesain untuk membuat anak muda betah dengan banyak sentuhan kreativitas. Kopi yang paling banyak di pesan adalah manual Brew and Cappuccino.

Sedangkan kedai kedua, di jalan Suherman lebih mengusung konsep rustic: unfinished Building. Menunya pun agak berbeda dengan target pasar yang juga berbeda. Di kedai kedua ini, menu yang paling banyak dipesan adalah menu non coffee. Namun demikian kopi Garut selalu tersedia di kedua kedai Koffie Talkie ini.

Kopi Garut yang tersedia di kedai ini selalu berganti setiap minggunya, agar anak muda bisa mencicipi cita rasa kopi berbagai daerah di Garut. Biji kopi Garut single origin yang tersedia disini biasanya berasal dari Papadayan, Cikuray, Talaga Bodas, Pasir Wangi, dan Samaram. Sedangkan untuk membuat espresso digunakan kopi Garut *special blend*, seperti campuran kopi Papandayan dan Cikuray. Tidak hanya itu. Koffie Talkie juga seringkali menyediakan kopi dari berbagai penjuru dunia. Beberapa biji kopi yang sudah pernah mampir disini diantaranya dari Rwanda, Honduras, Panama, dan Tanzania. Kopi-kopi dari luar negeri juga bisa menjadi bahan eksplorasi para pencinta kopi Garut untuk semakin mendalami

berbagai karakter cita rasa kopi, sehingga bisa memahami potensi kopi Garut diantara kopi-kopi dari berbagai daerah atau negara lain.

Sang pemilik kedai, Kang Rifki Hidayat berharap Kopi Garut sendiri bisa lebih dikenal masyarakat luas, dan jangan sampai para pelaku kopi sendiri memunculkan Nama kopi lain dari kopi Garut. Misalkan dikirim ke Medan, tapi disebutnya Kopi Gayo bukan kopi Garut. “Kopi garut memiliki citarasa tersendiri sehingga jangan sampai ketutup sama daerah lain”, tutur beliau. Menurut kang Rifki, tertarik untuk menikmati kopi Garut sambil berbincang bincang dengan barista-barista muda silahkan kunjungi di Koffie Talkie.

5.2. D’Balcony kafé

Kafe ini berada di jalan Otista no 267 Tarogong Kidul Garut. Café ini mewakili dari kluster café yang berada di dalam hotel tepatnya di lobby room. D’Balcony Coffee & Eatery terletak di kawasan Hotel Suminar jln Otista Tarogong Garut. D’balcony menawarkan suasana tenang, nyaman dan tentunya tetap menjalankan Protokol kesehatan sesuai aturan.

Menu yang ada di kami tentunya minuman kopi Asli Garut yang salah satu rekomendasinya adalah Es Kopi susu d’Balcony juga berbagai macam makanan lainnya. Kami memiliki 2 lantai dimana lantai 2 ada balkon menghadap langsung ke jalan Otista juga private room untuk acara- acara rapat, ulang tahun, reunion yang ditunjang oleh tempat parkir yang luas, wifi dan yang hobi nyanyi bisa disalurkan disini dari beberapa akustikan.

5.3. Kopilogi Kafe

Café ini berada di Garut kota tepatnya berada di jalan Cikuray no 42 Regol kecamatan Garut kota, Kabupaten Garut 44114. Kopilogi termasuk kafe yang mewakili jiwa milenial anak muda. Kopilogi merupakan kedai kopi kekinian tempat nongkrong anak muda Garut. Jika ditanya tentang kedai kopi paling kekinian di Garut, mungkin kopilogi adalah jawabannya. Kedai yang telah berdiri sejak Agustus 2015 ini kini mempunyai market share tersendiri di kalangan anak muda Garut. Setiap sore menjelang malam, Kopilogi hampir selalu penuh diisi anak-anak muda Garut yang sedang menikmati Kopi Garut sambil berbincang. Dengan interior yang simple dan kekinian, tempat strategis di pusat kota Garut, serta harga yang terjangkau untuk anak muda, membuat Kopilogi menjadi salah satu kedai kopi paling favorit di Garut.

Selain itu, Kopilogi juga memiliki tim pemasaran khusus di social media untuk mendorong pemasaran kedai, Kang Shendy, salah satu pemilik kedai Kopilogi menuturkan bahwa potensi anak muda pengguna media sosial di Garut cukup bagus sehingga Kopilogi sangat mengoptimalkan penggunaan sosial media. Kopilogi memang fokus menasar anak-anak muda Garut, mengejar kuantitas dengan harga terjangkau. Terlebih dengan meningkatnya kuantitas konsumen kedai kata Kang shendy. Kopilogi pun bisa menjangkau lebih banyak anak muda dalam upaya memperkenalkan Kopi Garut.

Memang, kedai ini tidak hanya ingin meraup untung saja, tapi juga ingin terus memperkenalkan cita rasa Kopi Garut ke masyarakat luas. Terbukti dari menu kopi-kopi yang ditawarkan, dari mulai kopi single origin dari berbagai daerah di Garut hingga kopi *espresso based* yang menggunakan racikan campuran kopi Garut. Blend

Garutan ini digunakan dengan tujuan mengeluarkan karakter dengan komposisi full Garutan dari mulai Papandayan, Cikajang, Cilawu, hingga Samarang dengan Honey Process.

5.4. Gerobak Kopi Jinggo

Tempat bagus untuk nongkrong dan ngopi dengan pilihan menu yang tersedia sangat beragam. Kafe tidak hanya menjual kopi saja juga menu-menu tambahan yang lainnya. Alpucindo paduan kopi dengan alpukat disajikan dingin sangat nikmat dengan sajian makanan ringan adalah menu yang harus dicoba. Alamat cafe ini di Jl. Raya Barat Cicalengka No 233 Bandung timur, Tenjolaya, Cicalengka, Bandung, Jawa Barat 40395, Indonesia. Pengunjung tinggal memesan dan duduk lalu makanan dan minuman langsung diantar. Buka jam 15.00-23.00, setiap hari, kata Wendiana, pemilik kafe. Tempat ini menyediakan beberapa ruangan dan beberapa meja ditempatkan di luar ruangan, dengan memakai tempat duduk dari kayu.

5.5. Teduh Kopi Bandung

Teduh Coffee Bandung dibuka tanggal 12-13 Desember 2020. Cafe di Bandung timur ini dapat menjadi salah satu opsi untuk agenda bersama teman. Cafe tidak hanya menjual kopi saja juga menu-menu tambahan yg lainnya, seperti menu coffe drink, green tea, thai tea, hotlemon, ice lychee, dimsum berbagai varian, cemilan cireng rujak, kentang, bakmi sosis, & bacang daging cincang. Cara pemesanan/penyajian makanan Adalah pengunjung tinggal memesan dan duduk lalu makanan dan minuman langsung diantar. Cafe dibuka jam 08.00-21.00. Cafe menyediakan tempat duduk di outdoor dan semi outdoor dengan nuansa hutan pinus.

5.6. Armor Kopi

Berada di lingkungan Tahura (Taman Hutan Raya) Dago, Bandung, Armor Kopi yang beralamat di Jl. Bukit Pakar Utara No.10, Ciburial, Kec. Cimenyan, Bandung, Jawa Barat 40135, menawarkan suasana alam yang indah. Cireng rujak (21K) dan lemonade koffee (26K) merupakan menu andalan yang tidak mengecewakan. Cireng crispy dengan bunyi kresss dan sambel rujaknya juga pedas dan asam pas. Kang Acek, sapaan akrab Asep Sultani, mengatakan cafe didirikan tahun 2015 dan Armor adalah singkatan dari Arabica Multi Origin. Karena kopi ditanam, Kang Acek sangat memperhatikan lima unsur alam untuk konsep kedai kopinya yaitu tanah, api, air, udara, angin. Kopi Armor memiliki konsep yang sangat menarik. Kerikil dan rumput hijau menghiasi halaman kedai kopi plus dilengkapi kursi dan meja berbahan kayu. Suasana alam sangat terasa, udara terasa sejuk ketika angin bertiup di sekeliling taman.

5.7. Gambaran Tentang Masyarakat Penikmat Coffe Shop

Masyarakat penikmat coffee shop ada 3 kluster pertama masyarakat biasa ini biasanya mahasiswa /pelajar atau ABG, karyawan, dan kluster orang dewasa Muda. Penikmat coffee shop biasanya tidak datang sendirian apakah dengan komunitasnya atau teman kantornya atau pasangan hidupnya baik yang sudah resmi atau belum. Jarang ditemukan jika pengunjung penikmat *coffee shop* datang sendirian. Sebab tujuan dari menikmati *coffee shop* adalah untuk minum kopi sambil ditemani teman ngobrol.

5.8. Sasaran Program

Sasaran Program pengabdian kepada masyarakat berbasis lembaga keagamaan ini adalah masyarakat perkotaan yang menikmati

coffee shop. Baik yang berada di Garut maupun Bandung. Tidakkah semua pengunjung penikmat Coffee Shop yang akan diberikan Mentoring keagamaan. Hanya beberapa yang menjadi representative/perwakilan yaitu orang dewasa muda penikmat Coffee Shop walaupun pada faktanya banyak kawula muda atau remaja bahkan ABG yang menikmati coffee bahkan hampir 80 % persen adalah remaja muda. Alasan pemilihan ini karena orang dewasa muda biasanya lebih menyenangi pada pembicaraan yang memang menjurus pada keagamaan.

Berdasarkan data yang diperoleh setiap 1 coffee Shop hanya 5 pengunjung penikmat Coffee Shop orang yang akan mewakili untuk dilakukan Mentoring Keagamaan. Alasannya karena satu meja yang disediakan coffee Shop maksimal 5 orang dan itu sudah menjadi budaya yang diterima oleh masyarakat, bahwa meja pada setiap café maksimal 5 kursi berikut satu meja. Mentoring keagamaan yang biasa dilakukan di Masjid Salman ITB dilakukan satu group maksimal terdiri dari 10 orang dengan satu orang mentor. Untuk Mentoring yang dilakukan di Coffee Shop Maksimal 5 orang termasuk seorang mentor.

Waktu yang diperlukan selama melakukan mentoring keagamaan hanya 25 menit. Hal ini berbeda dengan Pengajian-pengajian seperti yang biasa dilakukan di masjid -masjid yaitu sekitar 1 jam (60 menit). Hal ini juga berbeda dengan seperti halnya memberi perkuliahan di kelas yaitu selama 90 menit. Pembagian waktunya dalam melakukan mentoring keagamaan di coffee Shop yaitu 15 menit untuk pemberian materi pokok, kemudian 10 menit untuk dipersilahkan bertanya.

BAB VI

PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan penelitian “Mentoring Keagamaan di Coffee Shop” ini terbagi atas 3 tahapan yaitu: tahap sebelum/pralaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap setelah pelaksanaan (evaluasi).

6.1. Tahap Kegiatan Pra Penelitian

Tahap sebelum pelaksanaan merupakan tahap persiapan sebelum dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahap ini beberapa kegiatan dilakukan diantaranya adalah:

1. Survey Pendahuluan

Survey Pendahuluan dilakukan di 3 Coffee Shop yang berada di Kabupaten Garu. Survey ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 setelah 2 minggu dari hari raya Idul Fitri 1442 H pada survey ini ditentukan lokasi yang akan diambil untuk melaksanakan Pendampingan Mentoring Keagamaan yaitu di Coffie Talkie Café berlokasi di jalan Suherman Tarogong kidul Garut , D'balcony Café di jalan Otista Tarogong Kidul Garut dan Kopilogi Kafe di jalan Cikuray Garut kota

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data seakurat mungkin dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian atau objek yang akan dijadikan penelitian. Observasi ke Koffie Talkie dilaksanakan pada 1 dan 2 juni 2021 malam minggu jam 7.30 pangambilan waktu seperti itu untuk mengobservasi langsung tentang keadaan ramainya kafe dan situasinya sebab pada jam –jam tersebut biasaya ramai pengunjung apalagi di malam minggu saat banyak orang yang weekend. Dilanjut

observasi ke D'Balconny untuk melihat keadaan pengunjung yang mengunjungi D'balcony. Observasi dilaksanakan pada jam 8.30 pada malam minggu sebab di saat itu ramai pengunjung sejak Duhur atau tepatnya jam 13.00. Yang terakhir observasi ke Kafe Kopilogi yang berada dipusat Garut kota. Observasi dilakukan untuk melihat aktifitas pengunjung Kopilogi. Termasuk aktivitas yang dilakukan di kafe Kopilogi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah sebelumnya mengadakan perjanjian dulu untuk ketentuan waktunya di Kafe Kopilogi wawancara dilakukan pada jam 15 sore yang berhasil diwawancara yaitu Rendi yang mewakili dari pemilik kafe tersebut. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa para pekerja atau karyawan nya terdiri dari 15 orang dan setiap orang mempunyai hak untuk libur satu hari dan silahkan mengambil hari nya bebas kecuali sabtu dan minggu dilarang libur. Jam kerja dibagi dua shift. Shift pertama dari jam 7 pagi sampai jam 3 sore dan shift malam dari jam 3 sore sampai jam 11 malam dikarenakan saat ini sedang pandemi maka jam kerjanya sampai dengan jam 9 malam. Kemudian Rendi menjelaskan tentang menu yang disediakan di kafe tersebut. Walaupun kafe tersebut kafe kopi tapi dikarenakan semua pengunjung tidak semuanya senang kopi maka menyediakan minuman non coffee, Ditambah juga dengan menu makan ringan yang menjadi handalannya di kafe tersebut. Untuk menu yang bisa dilihat di daftar menu dibawah ini.

Garut. Selain rasanya yang khas, juga pamor kopi Garut tengah naik daun di belantika kopi nasional saat ini,”Jadi dari delapan jenis kopi regional yang selalu kita sediakan, minimal tiga diantaranya wajib kopi Garut, “tuturnya

Dikdik menyatakan, salah satu keunikan mengopi di kedainya karena penggunaan mesin pengolah kopi yang masih mengandalkan manual brew secara tradisional. Alhasil, kopi yang disajikan teras lebih nikmat” sebenarnya kami juga punya mesin espresso terbaru, tapi pengunjung justru memilihnya yang klasik (manual brew) tadi,” sebutnya.

Dikdik menyatakan pula dalam satu bulan tak kurang dari 25 jenis kopi regional dalam negeri yang ia sajikan. Sedangkan untuk kopi luar, ragam kopi Amerika tengah mulai Guetamala, Honduras, Panama, Kostarika masih mendominasi. Sedangkan dari Afrika kopi Ethiopia dan Brundi telah lama menjadi menu utama di kedai kopi grup Chocodot itu.” Kopi Brundi biasanya lebih padat dan densitasnya bagus .” ujar dia Sementara untuk jenis regional didalam negeri deretan kopi mulai jeis Ijen Bondowoso, Wamena Papua, Toraja Bulu-bulu, Aceh Gayo hingga Limbong siap menemani aktivita minum kopi hangat anda ,tetapi tetap kita upayakan kopi lokal Garut dulu yang kita tawarkan”, katanya.

Bagi yang tertarik menghabiskan malam dengan sejumlah menu kopi enak dan nikmat, silakan datang langsung ke kedua kedai Koffie Talkie di Garut kedai ini mulai buka jam 09.00 WIB hingga pukul 23.00 WIB.’ harganya relative terjangkau mulai Rp.9.000 smpai Rp 22 ribu paling mahal,’ kata dia menawarkan.

Ada dua kedai Koffie Talki yang ia kelola bersama sang pemilik, Rifki Hidayat, Kedua tempat itu pun memiliki segmen pasar

yang berbeda. Jika kedai I jalan Siliwangi, Garut kota, lebih kepada pasar pelajar dan kawula muda. Sedangkan kedai kedua yang berada di jalan Suherman, Tarogong Garut lebih ke segmen kalangan mahasiswa, dunia kerja dan usia dewasa. "tapi sekarang pun banyak yang datang ke sisni," ujar dia, menunjukkan peningkatan pengunjung di kedai barunya itu

6.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

6.2.1. Kafe Koffie Talkie

Pada Tahap ini kafe pertama yang akan dilakukan mentoring keagamaan adalah kafe Koffie Talkie yang berada di jalan Suherman Tarogong kidul. Diundang 4 orang pengunjung kafe Koffie Talkie untuk dilakukan pendampingan Mentoring Keagamaan. 3 orang penikmat coffee Shop yaitu Teten, Rika dan Diki yang mewakili dari kluster pengunjung dewasa muda dan satu orang sebagai mentornya .untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabele dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Peserta Mentoring Keagamaan di Koffie Talkie Kafe

No	Nama	Kluster Pengujung Coffee Shop
1	Teten	Dewasa Muda
2	Rika	Dewasa muda
3	Diki	Dewasa Muda
4	Dewi	Dewasa Muda



Waktu diadakan Mentorig keagamaan yaitu tanggal 6 juni 2021 hari Minggu atau tepatnya malam minggu. Pada saat ini kebetulan pengunjung kafe lagi ramai. Tetapi itu tidak mempengaruhi sebab satu meja hanya terdiri dari 4 orang. Dalam melaksanakan mentoring keagamaan ini.dilaksanakan dalam durasi 25 Menit. 15 menit untuk penyampaian materi dan 5 menit untuk brainstrroming dan 5 menit untuk sesi Tanya jawa. Materi Bahan Mentoring yaitu tentang: Sholat Berjamaah merupakan Sunnah Rasulullah. Berikut uraian pemberian materi mentoring keagamaan di kafe Koffie Talkie

Sholat Berjamaah Merupakan Sunnah Rasulullah

Mentor: Dewi Kustanti

“Sejak pertama kali shalat disyariatkan, Rasulullah Saw senantiasa melasaankannya secara berjamaah. Maka Shalat jamaah nyata-nyata merupakan salah satu Sunnah Rasulullah Saw. Yang mesti kita ikuti. Orang yang mengikuti Sunnah Rasulullah berarti ia

mencintai beliau dan orang yang mencintai beliau akan berada di surge bersama beliau “Barang siapa menghidupkan Sunnahku, maka ia benar-enar mencintaiku, maka ia akan bersamaku di surga” (Hr. Tirmidzi dari Anas bin malik).

Sunnah Rasulullah Saw. Berarti tindakan yang telah sedemikian melekat dalam kehidupan beliau. Menghidupkan Sunnah Rasulullah Saw. Berate mempelajari perilaku beliau dan menirunya dlm kehidupan kita sehari-hari .langkah sempurna jika dilanjutkan dengan mengajarkan kepada orang lain, tentu dengan cara bertahap.

Kalau kita tertarik pada seorang tokoh dalam sebuah dongeng atau film, kita pasti ingin sering menonton film-filmnya, lalu meniru beberapa tindakannya. Itu pasti. Selain itu, kita juga pasti sering menceritakan tokoh tersebut kepada orang lain dalam berbagai kesempatan. Maka, kalau kita mengidolakan Rasulullah Saw., kita senang meniru kebiasaannya, Salah satunya adalah sholat berjamaah. Selain itu, kita juga sering mendo’akan beliau. Cara mendo’akan beliau tak lain adalah membaca shalawat dan salam kepada beliau.

Mengapa kalau mencintai Rasulullah Saw. Kelak akan bersama beliau di surga? Karena, jika kita mencintai Rasulullah Saw. Dengan cara mempelajari dan meniru sunnah beliau dalam kehidupan kita sehari-hari serta mengajarkannya kepada orang lain, kita pasti menjadi orang yang benar-enar shaleh. Kalau sejak sekarang kita menjadi orang shaleh hingga dewasa kelak bahkan hingga meninggal, kita pasti masuk surge. Begitu pula jika kita mengikuti Sunnah Rasulullah.

Perhatikanlah, apakah masih banyak orang yang menghidupkan shalat jamaah? Mungkin, anda menjawab, “tidak”. Di kompleksku hanya beberapa orang tua yang rajin melaksanakan shalat berjamaah. Itu, yang muda-muda pada ke mana?” kalau begitu sikap

anda ada dua kemungkinana, yaitu melaksanakan shalat berjamaah bersama orang tua atau menjauhi Shalat jamaah bersama dan bergabung dengan orang-orang di luar masjid artinya anda tidak mencintai Rasulullah Saw. Dan karenanya anda tidak akan masuk surge bersama beliau .masih terbuka kesempatan untuk berpikir dan kemudian bergabung dengan orang-orang yang suka shalat jamaah di masjid.

Pola hidup pemuda di film-film hiburan, baik dalam negeri maupun luar negeri, pada umumnya adalah pola hidup hedonism (hidup untuk bersenang-senang) selebihnya adalah pola hidup pragmatis (yang penting menghasilkan). Film-film ruhani juga umumnya sekadar memenuhi tuntutan sebagian pasar.

Adapun pola hidup dalam Islam adalah bahwa hidup itu perjuangan untuk menjadi hamba Allah yang bermanfaat dan bermartabat. Martabat seseorang yang hakiki di hadapan Allah ditentukan oleh ketakwaan dan ketakwaan itu tidak dapat diwarisi dari orang tua dan tidak dapat dibeli atau diperoleh dengan mengerjakan orang lain atas nama kita.

Ketakwaan adalah hasil usaha kita sendiri sejak kapan dan sampai kapanpun. Kalau kita mulai berusaha menjadi orang bertakwa sejak hari ini hingga akhir hayat kelak, itu sebuah prestasi yang hanya kita sendiri yang memetik hasilnya.

Orang-orang yang berjasa mengantar kita menjadi orang bertakwa akan mendapatkan penghargaan tersendiri dari Allah. Jika kita sudah mulai menjadi orang bertakwa, hendaknya kita mau menceritakan pengalaman kita kepada teman-teman kita. Betapa besar Karunia Allah yang kita peroleh melalui pelaksanaan perintah Allah dan ibadah, seperti shalat berjamaah dan amal ketakwaan lainnya. Dengan

itu, diharapkan para pemuda dan orang lain satu persatu akan mencoba mengikuti kita, ini merupakan keberuntungan yang besar bagi kita.

6.2.2. Kafe D' Balcony

Kafe kedua yang akan dilakukan mentoring keagamaan adalah kafe D'balconny yang berada di jalan Otista Tarogong kidul. Diundang 5 orang pengunjung D'balconny untuk dilakukan pendampingan Mentoring Keagamaan. 4 orang penikmat coffee Shop yaitu Eem, Atang, heni, dan Yoel yang mewakili dari kluster pengunjung dewasa muda dan satu orang sebagai mentornya .untuk lebih jelasnya dapat dilihat table dibawah ini:

Tabel 4. Daftar Peserta Mentoring keagamaan di D' balcony Kafe

No	Nama	Kluster Pengunjung Coffee Shop
1	Eem	Dewasa Muda
2	Atang	Dewasa Muda
3	Heni	Dewasa Muda
4	Yoel	Dewasa Muda
5	Dewi	Dewasa Muda

Waktu diadakan Mentorig keagamaan yaitu tanggal 7 juni 2021 hari Senin atau tepatnya. Pada saat ini kebetulan pengunjung kafe lagi ramai. Tetapi itu tidak mempengaruhi sebab satu meja hanya terdiri dari 4 orang. Dalam melaksanakan mentoring keagamaan ini.dilaksanakan dalam durasi 25 Menit. 15 menit untuk penyampaian materi dan 5 menit untuk brainstorming dan 5 menit untuk sesi Tanya

jawab. Materi Bahan Mentoring yaitu tentang: Sholat Duha. Berikut uraian pemberian materi mentoring keagamaan di kafe D'Balconny.

Shalat Dhuha

Mentor: Dewi Kustanti

A. Pengertian Shalat Dhuha

Secara istilah kata dhuha (ضُحَى) memiliki arti sebagai “waktu tertentu di siang hari”, yaitu ketika matahari naik di pagi hari hingga mendekati tengah hari. Jadi shalat dhuha adalah shalat yang dilakukan ketika matahari terbit hingga mendekati tengah hari. Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dianjurkan oleh nabi SAW dan boleh dirutinkan. Tetapi sebaiknya shalat dhula tidak dikerjakan selalu, tetapi terkadang dikerjakan terkadang tidak (Hassan, 1991).

B. Hadist Tentang Shalat Dhuha

1. Sebagai pengganti sedekah dengan 360 persendian

عَنْ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ : فِي
الْإِنْسَانِ سِتُّونَ وَثَلَاثُمِائَةَ مَفْصِلٍ فَعَلَيْهِ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْ كُلِّ مَفْصِلٍ مِنْهَا صَدَقَةً.
قَالُوا فَمَنْ الَّذِي يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : النَّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ تَدْفِنُهَا أَوْ
الشَّيْءُ تُنَجِّيهِ عَنِ الطَّرِيقِ فَإِنْ لَمْ تَقْدِرْ فَرَكَعَتَا الضُّحَى تُجْزِي عَنْكَ -رواه أحمد-

“Dari abu Buraidah ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Pada manusia terdapat 360 persendian. Setiap persendian itu memiliki kewajiban untuk bersedekah”. Mereka (sahabat) berkata: “Lalu siapa yang mampu bersedekah dengan seluruh persendiannya, wahai Rasulullah?”. Nabi SAW bersabda: “Mengubur bekas ludah di masjid atau menyingkirkan gangguan dari jalanan. Jika engkau tidak sanggup melakukan itu, maka cukup lakukanlah dua raka’at shalat dhuha” (HR. Ahmad).

2. Dicukupkan urusan di sore hari

عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَّارٍ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ لَا تُعْجِزْنِي مِنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ فِي أَوَّلِ نَهَارِكَ أَكْفَاكَ آخِرَهُ -
رواه أبو داود-

“Dari Nu'aim bin Hammar dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah 'azza wajalla berfirman; Wahai anak Adam, janganlah kamu meninggalkan-Ku (karena tidak mengerjakan) empat raka'at pada permulaan siang, niscaya aku akan mencukupi kebutuhanmu di sore hari."(HR. Abu Daud No. 1097)

3. Mendapatkan pahala haji dan umrah

مَنْ صَلَّى الْعِدَاةَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَامَّةٌ تَامَّةٌ تَامَّةٌ -
رواه الترمذي-

“Barang siapa yang sholat melaksanaka sholat shubuh secara berjamaah lalu ia duduk sambil berdzikir kepada Allah hingga terbit matahari, kemudian ia shalat dua raka'at, maka ia seperti memperoleh pahala haji dan umroh. Rasulullah SAW bersabda: Pahala yang sempurna, sempurna, sempurna.” (HR. Tirmidzi).

C. Waktu Shalat Dhuha

Kapan dilaksanakannya shalat dhuha. Syaikh Muhammad bin Sholih Al'Utsaimin mengatakan “bahwa waktu shalat dhuha adalah ketika matahari mulai terbit setinggi tombak hingga mendekati waktu zawwal (condong) yaitu sekitar 20 menit setelah matahari terbit, hingga 10 atau 5 menit sebelum matahari bergeser ke barat atau sebelum dzuhur (Huwaida, 2017).

Waktu utama dalam melaksanakan shalat dhuha ialah ketika anak unta merasakan terik matahari atau di akhir waktu. Berdasarkan hadist:

أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ رَأَى قَوْمًا يُصَلُّونَ مِنَ الضُّحَى فَقَالَ أَمَا لَقَدْ عَلِمُوا أَنَّ الصَّلَاةَ فِي غَيْرِ هَذِهِ السَّاعَةِ أَفْضَلُ. إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ : صَلَاةُ الْأَوَّابِينَ حِينَ تَرْمَضُ الْفِصَالُ

“Bahwasanya Zaid bin Arqam melihat sekelompok orang melakukan shalat dhuha, ia berkata: Mereka mungkin tidak mengetahui bahwa ada yang lebih utama dari waktu yang mereka kerjakan saat ini. Sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Waktu terbaik shalat awwabin (nama lain shalat dhuha) adalah ketika anak unta merasakan teriknya matahari.”

D. Jumlah Rakaat Shalat Dhuha

Shalat dhuha dapat dilaksanakan dengan jumlah 2 raka’at, 4 raka’at, dan 8 raka’at. Jika melaksanakan lebih dari 2 raka’at hendaknya shalat dengan 2 raka’at-2 raka’at.

Hadist shalat dhuha 2 raka’at:

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : أَوْ صَانِي خَلِيلِي -ص- بِشَلَاثٍ : بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتَيْ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ آتَا- رواه البخاري مسلم-

“Abu Hurairah berkata :”Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam telah berwasiat kepadaku tiga perkara, yaitu shaum 3 hari setiap bulan tanggal 13,14,15, shalat dhuha 2 raka’at, dan shalat witir sebelum tidur.”(HR. Bukhari Muslim)

Hadist 4 raka’at shalat dhuha:

قِيلَ لِعَائِشَةَ : أَكَنْ رَسُولُ اللَّهِ -ص- يُصَلِّي الضُّحَى ؟ قَالَتْ : نَعَمْ, أَلرَّبْعَا وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ - رواه مسلم-

“Ada yang bertanya kepada Aisyah: “Apakah Rasulullah mengerjakan shalat dhuha?”. Aisyah berkata: “Ya, yaitu empat raka’at terkadang ia tambah beberapa yang dikehendaki oleh Allah” (HR. Muslim).

Hadist 8 raka’at shalat dhuha:

قَالَتْ أُمُّ هَانِيٍّ، قَامَ رَسُولُ اللَّهِ -ص- إِلَى غُسْلِهِ فَسَتَّرَتْ عَلَيْهِ فَاطِمَةُ ثُمَّ أَحَدَ ثَوْبَهُ فَأَلْتَحَفَ بِهِ ثُمَّ صَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ سُبْحَةَ الضُّحَى -رواه البخاري مسلم-

“Telah berkata Ummu Hani: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah pergi mandi dan dilindungi oleh Fatimah, kemudian ia mengambil kainnya, lalu berselimut dengannya, kemudian ia shalat 8 raka’at, yaitu shalat dhuha (HR. Bukhari Muslim)”.

E. Tata Cara Shalat Dhuha

Tata cara shalat dhuha adalah sama seperti sholat sunnah lainnya, dimulai dengan:

1. Takbiratul ikhram
2. Membaca do’a iftitah
3. Membaca Al-Fatihah
4. Membaca surat pendek atau panjang
5. Ruku’
6. I’tidal
7. Melakukan sujud
8. Melakukan duduk diantara dua sujud
9. Melakukan sujud kedua
10. Kemudian berdiri membaca Al-Fatihah
11. Membaca surat pendek atau panjang
12. Ruku’
13. I’tidal
14. Melakukan sujud

15. Melakukan duduk diantara dua sujud
16. Melakukan sujud kedua
17. Tasyahud Akhir
18. Salam

F. Manfaat Shalat Dhuha

1. *Melancarkan peredaran darah*
Setiap gerakan sholat pasti akan memperlancar aliran darah yang berada dalam tubuh manusia. Dimulai dari mengangkat tangan ketika tabir, kemudian membungkuk ketika rukuk dan ketika sujud. Ketika sujud inilah darah akan mengalir ke otak, sehingga orang yang sering shalat bisa membuat keputusan yang lebih bijak dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Maka hendaklah berlama-lama ketika sujud (bin Ismail al-Bukhari, 2015).
2. *Menghilangkan stress*
Sholat dhuha dapat menghilangkan stress, sebenarnya bukan hanya sholat dhuha namun sholat-sholat yang lain pun dapat menghilangkan stress. Ketika kita ada masalah di waktu dhuha atau misalnya karena cuaca sangat panas membuat kepala kita pusing maka hendaklah sholat dhuha agar meringkankan permasalahan. Rasulullah pun ketika ada masalah beliau senantiasa melasakan sholat.
3. *Menjaga kesehatan tulang dan otot*
Waktu pagi sampai menjelang siang adalah waktu yang sangat baik untuk berolahraga, oleh karena itu ketika kita melakukan sholat dhuha seluruh anggota badan mulai dari tangan, lutut dan

kaki semuanya bergerak. Jadi sholat dhuha memberikan efek seperti berolahraga.

4. *Membuat wajah berseri*

Ketika seseorang melakukan sholat dhuha dapat membuat wajah orang yang melakukannya menjadi berseri, karena sholat dhuha dapat menghilangkan stress jadi setelah sholat dhuha pikiran menjadi jernih kembali dan membuat wajah berseri.

6.2.3. Kafe Kopilogi

Kafe ketiga yang akan dilakukan mentoring keagamaan adalah kafe Kopilogi yang berada di jalan Cikuray Garut Kota. Di undang 4 orang pengunjung Kopilogi untuk dilakukan pendampingan Mentoring Keagamaan. 3 orang penikmat coffee Shop yaitu Yoel, Muchtar dan Teten yang mewakili dari kluster pengunjung dewasa muda dan satu orang sebagai mentornya .untuk lebih jelasnya dapat dilihat table dibawah ini:

Table 3. Daftar Peserta Mentoring Keagamaan di Kopilogi Kafe

No	Nama	Kluster Pengunjung Coffee Shop
1	Yoel	Dewasa Muda
2	Muchtar	Dewasa Muda
3	Teten	DewasaMuda
4	Dewi	Dewasa Muda

Waktu diadakan Mentorig keagamaan yaitu tanggal 8 juni 2021 hari Selasa atau tepatnya pada saat ini kebetulan pengunjung kafe lagi ramai. Tetapi itu tidak mempengaruhi sebab satu meja hanya

terdiri dari 4 orang. Dalam melaksanakan mentoring keagamaan ini dilaksanakan dalam durasi 25 Menit. 15 menit untuk penyampaian materi dan 5 menit untuk brainstorming dan 5 menit untuk sesi Tanya jawab. Materi Bahan Mentoring yaitu tentang: Sholat Tahyatul Masjid. Berikut uraian pemberian materi mentoring keagamaan di kafe kopilogi.

Sholat Tahyatul Masjid

Mentor: Dewi Kustanti

A. Pengertian Tahiyatul Masjid

Shalat tahiyatul masjid adalah shalat yang dilakukan sebanyak dua Roka'at, dan dikerjakan oleh seseorang ketika masuk ke masjid pada waktu malam atau siang hari. Menurut Imam Asy-Syafi'i & Ahmad bin Hambali, Shalat tahiyatul masjid disyariatkan pada setiap saat, ketika seseorang masuk masjid dan bermaksud duduk di dalamnya. Lalu pendapat ini dikuatkan oleh Ibnu Taimiyah, Ibnu Baz, & Ibnu Al-Utsaimin. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Qatadah radhiyallahu 'anhu. Rasulullah shallallahu 'alaihiwasallam bersabda,

إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ

Artinya:

“Jika salah seorang dari kalian masuk masjid, maka hendaklah dia shalat dua rakaat sebelum dia duduk.” (HR. Al-Bukhari no. 537 & Muslim no. 714)

Maka dari itu, ketika kita memasuki masjid sebelum melakukan shalat berjamaah, sangat dianjurkan untuk melakukan shalat tahiyatul masjid terlebih dahulu. Dan untuk hukum shalat tahiyatul masjid itu sunnah. Tentunya kita sebagai umat muslim disyariatkan untuk melakukan shalat tahiyatul masjid saat memasuki masjid. Tata cara

shalat tahiyatul masjid sama seperti tata cara shalat sunnah yang lain tetapi tahiyatul masjid mempunyai niat tersendiri. Shalat tahiyatul masjid juga lebih dianjurkan untuk dilakukan oleh seorang saja atau masing-masing dan tidak dianjurkan untuk dilakukan secara berjamaah.

B. Keutamaan Shalat Tahiyatul Masjid

Tentunya dengan melaksanakan shalat, pasti Allah S.W.T. memberi ganjaran kepada kita dengan pahala dan beberapa keutamaan dengan melakukan suatu shalat. Shalat tahiyatul masjid pun mempunyai beberapa keutamaan, yaitu:

1. Bentuk pemuliaan pada masjid

Melaksanakan shalat tahiyatul masjid ini merupakan salah satu bentuk pemuliaan terhadap masjid dimana merupakan rumah Allah atau baitullah. Menurut jumhur ulama, kedudukan dari shalat sunnah ini adalah seperti pada saat mengucapkan salam

di saat masuk rumah atau mengucapkan salam saat bertemu dengan saudara seiman. Ini juga kembali ditekankan oleh Imam Nawawi yang mengatakan,

“Sebagian mereka (ulama) mengungkapkannya dengan Tahiyah Rabbil Masjid (menghormati Rabb -Tuhan yang disembah dalam masjid), karena maksud dari shalat tersebut sebagai kegiatan taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, bukan kepada masjidnya, karena orang yang memasuki rumah raja, ia akan menghormat kepada raja bukan kepada rumahnya.” (Hasyiyah Ibnu Qasim: 2/252)

2. Menghapus dosa dan ditinggikan derajat

Dengan memperbanyak sujud kepada Allah S.W.T. dosa seseorang akan dikurangi dan ditinggikan derajatnya dengan cara memperbanyak shalat sunnah dan fardhu seperti shalat tahiyatul masjid. Seperti pada hadits riwayat Muslim

“Aku berkata pada Tsauban, ‘Beritahukan padaku suatu amalan yang dicintai Allah’.” Ketika ditanya, Tsauban malah diam. Kemudian ditanya kedua kalinya, ia pun masih diam. Sampai ketiga kalinya, Tsauban berkata, ‘Aku pernah menanyakan hal yang ditanyakan tadi pada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam. Beliau bersabda: “Hendaklah engkau memperbanyak sujud (perbanyak shalat) kepada Allah. Karena tidaklah engkau memperbanyak sujud karena Allah melainkan Allah akan meninggikan derajatmu dan menghapuskan dosamu’.” Lalu Ma’dan berkata, “Aku pun pernah bertemu Abu Darda’ dan bertanya hal yang sama. Lalu sahabat Abu Darda’ menjawab sebagaimana yang dijawab oleh Tsauban padaku.” (HR. Muslim).

3. *Shalat tahiyatul masjid juga merupakan amalan yang utama*

Seperti yang kita ketahui, amalan pertama yang akan dihisab oleh Allah adalah amal shalat kita. Karena itu kita harus memperbanyak shalat sunnah dan fardhu dan salah satunya shalat tahiyatul masjid. Karena itu shalat tahiyatul masjid juga merupakan amalan utama.

4. *Shalat yang dianjurkan oleh Rasulullah S.A.W.*

Rasulullah S.A.W. menganjurkan umat muslim untuk shalat tahiyatul masjid setiap kita memasuki masjid dan dengan

melaksanakan shalat ini maka akan dimuliakan di surga karena sudah memuliakan masjid.

Rasulullah S.A.W. bersabda: “Sesungguhnya diantara tanda-tanda dekatnya kiamat adalah seseorang melalui (masuk) masjid, namun tidak melakukan shalat dua rakaat di dalamnya.” (HR. Ibnu Khuzaimah dalam Shahihnya).

5. *Merupakan cermin ketakwaan dan tawakkal seorang hamba*

Seorang hamba yang melaksanakan shalat semata-mata hanya mengharapkan ridho Allah dan rela mengorbankan waktu, tenaga, dan bahkan hartanya untuk beribadah kepada Allah hanya untuk lebih mendekatkan dirinya kepada Allah S.W.T. Dengan demikian seorang hamba yang rela mengerjakan shalat tahiyatul masjid merupakan cerminan dari ketakwaan seorang hamba.

C. Pengecualian Dalam Tahiyatul Masjid

Shalat tahiyatul masjid merupakan shalat yang dianjurkan oleh Rasulullah tetapi shalat ini pula ada pengecualian dalam melaksanakannya. Ada beberapa orang yang tidak disunnahkan untuk melakukan tahiyatul masjid. Yang pertama khotib masjid yang akan memimpin shalat dan berkhotbah. Kedua seseorang yang masuk masjid saat shalat fardhu sudah dimulai. Ketiga dikecualikan juga pengurus masjid. Berikut dalilnya.

Ibnu Hajar juga berkata, “Dikecualikan bagi khotib masjid, yang akan masuk ke masjid untuk shalat, dan berkhotbah di hari jum’at, maka seorang khotib tidak perlu melakukan shalat Tahiyatul Masjid. Dikecualikan juga bagi pengurus masjid, karena ia diberi amanah untuk senantiasa keluar masuk masjid, jika setiap keluar masuk di

perintahkan untuk shalat tahiyatul masjid, tentu hal itu akan memberatkan baginya. Sebagaimana pula tidak disunnahkan bagi seseorang yang masuk ke masjid sedangkan imam telah menegakkan shalat fardhu atau telah selesai dikumandangkan iqamat, karena sesungguhnya shalat fardhu telah cukup walaupun tidak shalat tahiyatul Masjid.” (Subulus Salam: 1/320)

Meskipun demikian, Imam Nawawi berpendapat bahwa shalat tahiyatul masjid disyari’atkan setiap masuk masjid. Karena menurutnya saat kita shalat tahiyatul masjid, itu untuk mendekatkan diri kita kepada Allah S.W.T.

An-Nawawi rahimahullah berkata, “Sebagian yang lain mengilustrasikan dengan memberi salam kepada pemilik masjid (Allah subhanahu wata’ala). Karena maksud dilakukannya tahiyatul masjid adalah mendekatkan diri kepada Allah, bukan kepada masjid, sebab seseorang yang masuk ke rumah orang lain, yang diberi salam adalah pemiliknya bukan rumahnya.” (Hasyiyah Ibnul Qasim: 2/252)

Dengan demikian, shalat tahiyatul masjid disyari’atkan setiap masuk masjid karena seperti halnya kita memasuki rumah seseorang, kita harus mengucapkan salam terlebih dahulu kepada pemilik rumah. Tetapi saat kita melakukan shalat tahiyatul masjid, tujuannya yaitu untuk mendekatkan diri kita kepada Yang Maha Pencipta, Yang Maha Esa Allah S.W.T.

D. Niat Shalat Tahiyatul Masjid

أَصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ رَكْعَتَيْنِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Ushalli tahiyatal masjid rak’atani sunnatan lillâhi ta’ala.

Artinya: “Saya shalat tahiyatul masjid dua rakaat karena Allah ta’ala

6.2.4. Kafe Gerobak

Pada Tahap ini kafe ke empat yang akan dilakukan mentoring keagamaan adalah kafe gerobak Jenggo Bandung. Diundang 4 orang pengunjung kafe Gerobak Jenggo untuk dilakukan pendampingan Mentoring Keagamaan. 3 orang penikmat coffee Shop yaitu Ferry, Sani dan Wendi yang mewakili dari kluster pengunjung dewasa muda dan satu orang sebagai mentornya.



Waktu diadakan Mentoring keagamaan yaitu tanggal 11 juni 2021. Dalam melaksanakan mentoring keagamaan ini dilaksanakan dalam durasi 25 Menit. 15 menit untuk penyampaian materi dan 5 menit untuk brainstorming dan 5 menit untuk sesi Tanya jawab. Materi Bahan Mentoring yaitu tentang: Sholat Istisqo. Berikut uraian pemberian materi mentoring keagamaan di kafe Jenggo

Sholat Istisqa

Mentor: Pepi Siti Paturahmah

Istisqa' secara bahasa adalah meminta siraman berupa air minum, air masak dan lainnya. Sedangkan secara istilah syari'at adalah permintaan hujan oleh seorang hamba kepada Allah Swt., saat membutuhkannya. Waktu pelaksanaannya: sholat istisqa' sunnah dikerjakan saat matahari mulai beranjak atau kira-kira sepertiga jam setelah terbitnya matahari seperti waktu sholat 'Id.

Sebelum mengerjakan sholat Istisqa, umat Islam dianjurkan untuk berpuasa selama tiga hari. Selama berpuasa itu, dianjurkan memperbanyak amal kebajikan dan memohon ampun dengan istighfar. Sholat istisqa' sunnah dilakukan secara berjamaah dan hendaknya diselenggarakan dilapangan. Gembala-gembala yang dimiliki oleh jamaah juga disarankan untuk dibawa serta. Segenap lapisan masyarakat mulai dari ulama, pejabat, pebisnis, pedagang, petani, pembantu dan lainnya hendaknya berkumpul dalam satu tempat untuk bersama-sama memanjatkan doa dan melaksanakan sholat istisqa dengan mengenakan pakaian sederhana yang jauh dari kesan mewah.

Tujuan dari sholat istisqa' adalah untuk meminta turun hujan ketika terjadi kemarau panjang atau memang dibutuhkan hujan untuk keperluan tertentu.

Tata cara sholat istisqa':

- 1. Sholat dua rakaat dimulai dengan membaca niat.*
- 2. Rakaat pertama takbir tujuh kali sebelum membaca surah al-fatihah.*
- 3. Rakaat kedua takbir lima kali sebelum membaca surah al-fatihah.*

4. *Khutbah dua atau sekali sebelum atau sesudah sholat. Diutamakan sesudah sholat.*
5. *Sebelum masuk khutbah pertama khatib membaca istigfar sembilan kali.*
6. *Sebelum masuk khutbah kedua khatib membaca istigfar tujuh kali.*
7. *Perbanyak doa dalam khutbah kedua.*

(Khutbah sesudah sholat Istisqo yang utama). Dalam sholat Istisqa', takbir diganti dengan ucapan istighfar. Sebelum masuk khutbah pertama, khatib membaca istighfar sembilan kali;

Astaghfirullaahal 'adhiimal ladzii laa ilaaha illaa huwal hayyul qoyyumu wa atuubu ilaihi.

Artinya: "Saya mohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung. Tidak ada Tuhan kecuali Dia Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri dan saya bertaubat kepada-Nya."

Sebelum masuk khutbah kedua, khatib membaca istighfar tujuh kali. Dalam khutbah kedua banyak menganjurkan istighfar, merendahkan diri serta penuh keyakinan bahwa Allah akan mengabulkan permohonan untuk menurunkan hujan. Ketika berdoa pada khutbah yang kedua, khatib menghadap kiblat sambil berdoa bersama-sama dengan suara yang nyaring dan mengangkat tangan yang setinggi-tingginya hingga nampak kedua ketiak.

Saat berdoa di khutbah kedua itu, khatib dan jamaah disunnahkan memindahkan selendang atau sorban, yang semula di sebelah kanan dipindahkan ke sebelah kiri, atau yang sebelah kiri dipindah ke sebelah kanan. Setelah itu mengangkat tangan setinggi-tinggi sambil bersungguhsungguh berdoa meminta turun hujan.

Di bawah ini beberapa doa untuk minta hujan terutama setelah mengerjakan sholat Istisqo atau pada waktu khatib berdoa bersama-sama jamaah:

Allaahummaj'al suqyaa rohmatin wa laa taj' alhaa suqyaa 'adzaabin wa laa muhqin wa laa balaa'in wa laa hadamin wa laa ghorogin.

Artinya: "Wahai Allah, Jadikanlah hujan ini sebagai siraman rahmat, janganlah Engkau jadikan sebagai siraman siksa, memusnahkan harta, bencana, menghancurkan dan menenggelamkan."

Allaahumma bil 'ibaadi wal bilaadi minal juhdi wal juu'i wadlonki wa laa nasykuu illaa ilaika.

Artinya: "Wahai Allah, hamba dan negeri sedang dilanda kemalaratan, kelaparan, kesempitan hidup dan kami tidak bisa mengadakan kecuali kepada-Mu."

Allahumma 'alath thiroobi wal akaami wa manaabitisy syajari wa buthuunil audiyati allaahumma hawaalainaa wa laa 'alainaa. Allaahumma asqinal ghoitsa wa laa taj' alnaa minal qoonithiina.

Artinya: "Ya Allah, curahkanlah hujan di atas gundukan tanah, bukit-bukit, tempat tumbuh-tumbuhan pohon, dan pada waduk-waduk lembah. Ya Allah curahkanlah hujan di sekitar kami dan jangan di atas kami. Ya Allah, curahkanlah hujan pada kami dan janganlah Engkau jadikan kami termasuk orang-orang yang putus asa."

6.2.5. Kafe Armor

Pada Tahap ini kafe ke lima yang akan dilakukan mentoring keagamaan adalah kafe Armor Kopi Bandung. Diundang 6 orang pengunjung kafe Armor Kopi untuk dilakukan pendampingan Mentoring

Keagamaan. 6 orang penikmat coffee Shop yaitu Rita, Luluk, Ninik Anida dan Dewi yang mewakili dari kluster pengunjung dewasa muda dan satu orang sebagai mentornya.



Waktu diadakan Mentorig keagamaan yaitu tanggal 12 juni 2021. Dalam melaksanakan mentoring keagamaan ini dilaksanakan dalam durasi 25 Menit. 15 menit untuk penyampaian materi dan 5 menit untuk brainstroming dan 5 menit untuk sesi Tanya jawab. Materi

Bahan Mentoring yaitu tentang: Tata cara Membaca Al-Qur'an. Berikut uraian pemberian materi Mentoring keagamaan di kafe Armor Kopi.

Tata Cara Membaca Al-Qu'an
Mentor: Pepi Siti Paturahmah

Jika kita hendak membaca Al-Qur'an, sebelum membaca basmalah kita harus membaca isti'dzah dulu. Yakni meminta perlindungan kepada Allah SWT dari godaan syetan yang terkutuk. Firman Alloh SWT dalam QS An-Nahl (6):98 yang artinya "Apabila engkau membaca Al-Qur'an, hendaklah engkau berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk (dilaknat) (Kurnaedi & Jabal, 2010).

Lafazh isti'adzah yang terpilih dan utama, sebagaimana yang disabdakan Nabi Muhammad SAW sesuai firman Allah SWT dalam surat tersebut diatas. Cara membacanya boleh memilih diantara empat cara ini:

1. *Masing-masing dipisahkan (masing-masing waqaf)*
 - a. *Ta'awudz*
 - b. *Basmalah*
 - c. *Awal surat dipisah-pisahkan*
2. *Keseluruhan disambungkan (diwashalkan) yakni, ta'awudz, basmalah dan surat dibaca sambung.*
3. *Membaca ta'awudz disambung dengan basmallah lantas waqaf (berhenti). Tidak disambung surat*
4. *Waqaf pada ta'awudz dan membaca basmallah diwashalkan dengan awal surat.*

Yang tidak diperbolehkan ialah menyambung akhir ayat atau akhir bacaan dengan basmalah, lantas kita waqaf (berhenti). Karena basmalah tempatnya pada awal surat. Bukan pada akhir surat

(Qiroah). Yang juga tidak diperbolehkan ialah memulai pembacaan dari awal surat sesudahnya, yakni sesudah berhenti pada basmalah kemudian melanjutkan lagi dari awal surat berikutnya.

Catatan: Apabila membaca awal surat At-Taubah, cukup dengan membaca istia'dzah saja.

Beberapa Hadits Nabi Yang Langsung Berhubungan Dengan Keutamaan Membaca Al-Qur'an

1. "Sebaik-baik orang ialah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an, kemudian mengajarkannya kepada orang lain".
2. "Sesungguhnya seutama-utama kamu ialah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an, kemudian mengajarkannya kepada orang lain."
3. "Kamu akan menjadi orang terpilih, jika kamu mempelajari Al-Qur'an kemudian mengajarkannya kepada orang lain".
4. "Pelajarilah kitab Allah (Al-Qur'an) dan ikutilah apa yang ada di dalamnya, karena disana ada keselamatan".
5. "Barang siapa yang mempelajari kitab Allah (Al-Qur'an) kemudian mengikuti apa yang ada didalamnya (menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya), maka Allah akan member petunjuk padanya dari kesesatan dan menjaganya kelak pada hari kiamat dari keburukan hisab"
6. "Barang siapa yang berpaling dari peringatan (Al-Qur'an) maka baginya penghidupan yang sempit dan Kami himpun ia pada hari kiamat dalam keadaan bermata buta. Dan berkatalah ia:" Wahai Tuhanku mengapa Engkau himpulkan akau bermata buta, padahal didunia aku dapat melihat dengan nyata?" Allah berfirman: "Demikianlah perbuatan kami, karena telah datang kepada Engkau ayat-ayat (keterangan Kami),

tetapi engkau melupakan, maka demikianlah pula Kami pada hari ini melupakan engkau.”

7. *“Didiklah anak-anakmu dalam tiga perkara: Cinta Nabimu, cinta kepada keluarganya da gemar membaca Al-Qur’an.”*
8. *“Berpegang teguhlah kau sekalian kepada Al-Qur’an, jadikanlah ia sebagai pemimpin dan pembimbing, karena ia adalah firman Allah seru sekalian alam yang dia itu (Al-Qur’an) datang dari-Nya dan kepada-Nya akan kembali.”*
9. *“Jika kamu menghendaki ilmu pengetahuan, maka selidikilah Al-Qur’an, karena didalamnya terdapat ilmu pengetahuan orang-orang terdahulu dan orang-orang kemudian (Bisri, 2002).*

6.2.6. Kafe Teduh

Pada Tahap ini kafe ke enam yang akan dilakukan mentoring keagamaan adalah kafe Teduh Bandung. Diundang 5 orang pengunjung Teduh untuk dilakukan pendampingan Mentoring Keagamaan. 3 orang penikmat coffee Shop yaitu Dedeh, Nunik, dan yeni yang mewakili dari kluster pengunjung dewasa muda dan satu orang sebagai mentornya.



Waktu diadakan Mentorig keagamaan yaitu tanggal 13 juni 2021. Dalam melaksanakan mentoring keagamaan ini.dilaksanakan dalam durasi 25 Menit. 15 menit untuk penyampaian materi dan 5 menit untuk brainstrroming dan 5 menit untuk sesi Tanya jawab. Materi Bahan Mentoring yaitu tentang: Sholat Tahajud. Berikut uraian pemberian materi mentoring keagamaan di kafe Teduh

Sholat Tahajud

Mentor: Pepi Siti Paturahmah

Sholat tahajud adalah adalah salat sunnah yang dikerjakan pada malam hari. Tata cara sholat tahajud sama seperti sholat sunnah pada umumnya, tetapi dikerjakan setelah tidur. Sholat tahajud dianggap sebagai ibadah sholat sunnah yang paling istimewa, sebab disebutkan dalam Alquran dapat membuat pengamalnya diangkat ke tempat yang terpuji di mata Allah. Dalam sebuah riwayat diterangkan bahwa Rasulullah tidak pernah meninggalkan shalat malam, bahkan sampai beliau wafat. Sama halnya ketika ditanya shalat apa yang lebih utama setelah shalat wajib. Beliau menjawab shalat tahajud.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

“Dan pada sebagian malam hari shalat Tahajjud-lah kamu....”
[Al-Israa/17: 79]

وَاذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا

“Dan sebutlah nama Rabb-mu pada (waktu) pagi dan petang. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang di malam hari.”
[Al-Insaan/76: 25-26].

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ

“Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan setiap selesai shalat.” [Qaaf/50: 40].

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ

“Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Rabb-mu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Rabb-mu ketika kamu bangun berdiri, dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar)” [Ath-Thuur/52: 48-49]

Abu Hurairah Radhiyallahu anhu berkata, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

أَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَفْرُوضَةِ، صَلَاةُ اللَّيْلِ.

“Shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat yang dilakukan di malam hari.”

Abu Hurairah Radhiyallahu anhu berkata, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

يَعْقُدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ إِذَا هُوَ نَامَ ثَلَاثَ عَقَدٍ يَضْرِبُ كُلَّ عُقْدَةٍ عَلَيْكَ لَيْلٌ طَوِيلٌ فَارْقُدْ إِنْ أَسْتَيْقِظَ فَذَكَرَ اللَّهَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَإِنْ تَوَضَّأَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَإِنْ صَلَّى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ، فَأَصْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفْسِ، وَإِلَّا أَصْبَحَ خَبِيثَ النَّفْسِ كَسَلَانَ.

“Syaitan mengikat di pangkal kepala seseorang darimu saat ia tidur dengan tiga ikatan yang pada masing-masingnya tertulis, ‘Malammu sangat panjang, maka tidurlah!’ Bila ia bangun lalu berdzikir kepada Allah, maka satu ikatan lepas, bila ia berwudhu’ satu ikatan lagi lepas dan bila ia shalat satu ikatan lagi lepas. Maka di pagi hari ia dalam keadaan semangat dengan jiwa yang baik. Namun jika ia tidak melakukan hal itu, maka di pagi hari jiwanya kotor dan ia menjadi malas.

Waktu malam hingga akhir malam adalah masa masa yang mengasyikan untuk bercengkrama dan bercinta dengan-Nya. Ini adalah masa masa yang tiada pengganggu diantara kita dengan Allah SWT. Waktu shalat malam adalah antara setelah isya’ sampai subuh. Shalat malam (qiyamul lail) boleh dikerjakan di awal malam, pertengahan malam, atau akhir malam. Dan waktu paling utama untuk shalat malam adalah di akhir malam. Karena ini adalah waktu mustajab

untuk berdoa. Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ
الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي
فَأَغْفِرَ لَهُ

“Rabb kami –Tabaroka wa Ta’ala– akan turun setiap malam ke langit dunia ketika tersisa sepertiga malam terakhir. Lalu Allah berfirman, “Siapa yang memanjatkan do’a pada-Ku, maka Aku akan mengabulkannya. Siapa yang memohon kepada-Ku, maka Aku akan memberinya. Siapa yang meminta ampun pada-Ku, Aku akan mengampuninya.” (HR. Bukhari 1145 dan Muslim 758). Berikut tata cara Sholat Tahjud:

Niat sholat tahajud:

أُصَلِّي سُنَّةَ النَّهْجِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Setelah membaca niat sholat tahajud, lakukan sholat 2 rakaat dengan 2 kali sujud dan 1 kali salam.

- Untuk 11 rakaat. Dikerjakan 2 rakaat – 2 rakaat kemudian witir 1 rakaat di pengujungannya.
- Untuk shalat malam 9 rakaat. Dikerjakan 8 rakaat sekaligus, kemudian duduk tasyahud awal dan langsung berdiri ke rakaat ke-9, da duduk tasyahud akhir lalu salam.
- Untuk shalat 7 rakaat. Dikerjakan 7 rakaat sekaligus tanpa tasyahud awal, dan hanya duduk tasyahud akhir

- *Untuk shalat 5 rakaat. Dikerjakan 5 rakaat sekaligus dan hanya duduk di tasyahud akhir*
- *Untuk shalat 3 rakaat. Dikerjakan dengan cara yang tidak mirip dengan shalat maghrib. Bisa dengan 3 rakaat sekaligus, atau 2 rakaat salam, kemudian shalat lagi 1 rakaat.*

Jika dijalani dengan penuh ketekunan dan keikhlasan shalat tahajud niscaya akan memberikan begitu banyak manfaat yang amat berlimpah bagi kita semua. Sholat tahajud memiliki banyak sekali manfaat baik rohani maupun jasmani, berikut adalah beberapa manfaat dari sholat tahajud:

1. *Dikabulkannya Doa-doa*
2. *Allah Mengangkat Derajat ke Tempat yang Terpuji*
3. *Mendekatkan Diri Kepada Allah*
4. *Memperoleh berbagai Kemuliaan*
5. *Mengusir Penyakit dan Meningkatkan Kekebalan Tubuh*
6. *Menjauhkan Diri dari Kelalaian Hati*
7. *Mencegah Perbuatan Dosa dan Menghapus Kejahatan*
8. *Dapat Melancarkan Aliran Darah*
9. *Jaminan Masuk Surga*
10. *Dicintai Allah SWT*
11. *Penyebab Husnul Khatimah*

BAB VII

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan data yang diperoleh dari lapangan pada saat pelaksanaan mentoring keagamaan di coffee shop di kabupaten Garut dan Bandung. Pada bab ini juga akan membahas dari pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah.

7.1. Kondisi Komunitas Masyarakat Perkotaan Penikmat Coffee Shop

Masyarakat penikmat coffee shop mayoritas masyarakat perkotaan kawula muda atau bisa disebut juga dengan masyarakat milenial. Disebut masyarakat milenial karena kawula muda lebih banyak mengikuti apa yang menjadi trend saat ini. Lebih mengikuti perkembangan jaman. Hanya sedikit sekali dari golongan yang sudah dewasa atau yang sudah berkarir. Kalau dilihat dari kondisi penikmat coffee shop ternyata pengunjung tidak semuanya menikmati kopi, ada pengunjung yang memang tidak suka kopi. Kecerdikan dari pemilik kafe yang menyesuaikan dengan mangsa pasar maka disediakan pilihan menu lain sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Seperti halnya di kafe kopilogi tidak hanya menyajikan kopi bagi pengunjungnya sebab ada pengunjung coffee shop yang datang bersama dengan pasangannya sedangkan pasangannya tidak menyenangi kopi. Maka pemilik coffee shop menyediakan menu yang non kopi (makanan dan minuman nya juga disesuaikan dengan keinginan masyarakat milenial saat ini). Coffee shop yang menyediakan menu teman minum kopi seperti halnya rotibakar, kentang goreng dan berbagai minuman dingin lainnya seperti red velvet, green tea, Moccacino. Malahan di kafe kopilogi ada yang disebut menu

additional dan menu rekomendasi seperti halnya Nasi, Meet the meat, Sauce, French Fries. Pergeseran penikmat coffe shop ini juga dikarenakan permintaan dari pengunjung itu sendiri. .Harga menu baik yang kopi dan selain kopi juga disesuaikan malahan di kondisikan dengan kemampuan kawula muda,sebab kamula muda yang berkunjung mayoritas belum memiliki penghasilan yang tetap atau bisa disebut masih menjadi pelajar atau mahasiswa atau ada juga pengunjung yang baru lulus SMA.Rata-rata pengujung *coffee shop* memiliki uang jajan masih pemberian dari orang tuanya .

Menurut pemilik kopi Kopilogi mayoritas pengujung adalah para remaja (kaum milenial), maka menu termasuk setting tempat duduk disesuaikan dengan selera anak milenial. Begitupun yang datang ke coffee shop bukan hanya dengan pasanganya tapi ada juga a beserta komunitasnya. Ada juga komunitasnya laki-laki semua, perempuan semua. Kaum hawa disini juga tidak ketinggalan mereka memiliki komunitasnya sendiri. Komunitas tidak terdiri banyak orang kadang berdua saja selama satu ide satu pikiran dan satu keinginan mereka melabelkan dirinya komunitas.

Setting tata letak tempat duduknya juga tidak melebihi dari sepuluh orang ada yang 4 tempat duduk untuk 4 orang dan ada yang untuk 2 orang. Yang hadir di coffee shop untuk mendapatkan tempat duduk hadir lebih awal untuk sekedar mendapatkan tempat duduknya. Ada juga yang sudah reservasi tempat duduk sebelumnya untuk komunitasnya.

Pengunjung coffee shop sejak jam 4 sore sudah banyak malahan jika tidak mendapatkan tempat duduk akan berpindah ke

coffee shop lainnya. di Era abad ke 20 berdirinya coffee shop banyak sekali yang tidak mungkin dihitung dengan jari sebab menjamurnya coffee shop dimana-mana.

Banyaknya coffee shop serta banyaknya pengunjung coffee shop maka akan dibatasi datanya yang mengikuti mentoring kegamaan baik yang ada di kabupaten Garut maupun yang ada di kabupaten Bandung. Berikut data yang mengikuti mentoring Keagamaan.

Tabel. 5. Peserta Mentoring Keagamaan di kabupaten Garut dan Bandung

No	Nama Pengunjung	Nama Kafe
1	Teten	Koffie Talki
2	Rika	Koffie Talki
3	Diki	Koffie talki
4	Dewi	Kofie talki
5	Eem	D'Balcony
6	Atang	D'Balcony
7	Heni	D'Balcony
8	Yoel	D'Balcony
9	Yoel	Kopilogi
10	Muchtar	Kopilogi

11	Teten	Kopilogi
12	Dewi	Kopilogi
13	Ferry	Gerobak jingo
14	Sani	Gerobak Jinggo
15	Wendi	Gerobak jingo
16	Rita	Armor
17	Luluk	Armor
18	Nunik	Armor
19	Anida	Armor
20	Dewi	Armor
21	Pepi	Armor
22	Dedeh	Teduh
23	Yeni	Teduh
24	Nunik	Teduh

7.2. Materi-Materi Mentoring keagamaan Bagi Pengunjung Penikmat Coffee Shop

Materi-materi yang akan disajikan dalam mentoring keagamaan terdiri dari Rukun Islam dan Rukun Iman. Rukun iman yang

terdiri dari 6 keimanan. Rukun Islam ada 5 (shahadat, sholat, zakat, puasa, Ibadah haji). Dalam sholat yang dibahas bukan berapa rokaatnya tapi dibahas tentang macam-macam sholat baik itu sholat wajib maupun sholat sunnat begitupun dalam puasa bukan hanya puasa wajib tapi juga tentang puasa sunat.

Materi yang sulit untuk didiskusikan dalam mentoring keagamaan adalah materi tentang zakat, sebab zakat itu ibarat membaca matematika diperlukan hapalan. Barang siapa yang hapal tentang aturan zakat maka itu termasuk melaksanakan berdasarkan perintah Tuhan, dan barang siapa yang tidak dapat menghafal tentang aturan zakat maka itu disebut melalaikan.

Materi dalam mentoring keagamaan harus yang ringan ringan saja sebab tidak semua peserta dalam hal ini pengunjung kafe memiliki kemampuan agamanya bagus. Dalam penyampaian materinya juga harus santai tidak seperti sedang berceramah atau menasehati seperti halnya di majelis taklim. Karena kondisinya di kafe disesuaikan dengan orientasi pemilik kafe adalah bisnis bukan majelis taklim, maka ketika penyampaian materi disesuaikan dengan kondisi yang ada di kafe tersebut. Kenapa pemilihan materi tentang rukun iman dan Islam sebab ini adalah pondasinya orang Islam. Terutama di point materi tentang sholat siapa yang menegakkan sholat maka ia telah berpegang pada pondasi yang kuat dan dianggap sudah menegakkan agama Islam. Maka siapa yang lalai maka ia telah merobohkan agama itu sendiri.

7.3. Pendampingan Mentoring Keagamaan Yang Dilakukan Pada Komunitas Masyarakat Perkotaan Penikmat Coffee Shop

Dalam pelaksanaannya mentoring keagamaan di Coffee Shop (kafe) perlu pendampingan dalam hal ini yang dimaksud dengan pendampingnya adalah Mentor yang akan menyampaikan tentang keagamaan. Mengapa perlu pendampingan mentoring keagamaan di Coffee Shop. Sebab hal yang terjadi pada umumnya adalah penikmat coffee shop yang mayoritas kaum milenial (masyarakat perkotaan) datang berkunjung ke Coffee shop kemudian pesan tempat duduk kemudian pesan menu untuk pelengkap bincang-bincang dengan temannya. Dilanjut dengan mengobrol hal-hal yang umum yang sesuai dengan daya pikirannya. Kadang duduk santai sampai mengobrol bisa menghabiskan waktu 2 jam.

Dengan adanya pendampingan maka pengunjung pun terpilih tidak hanya asal duduk ikut nongkrong kemudian mengajak untuk bergabung untuk membicarakan keagamaan. Prosedural atau tahap-tahapnya harus dilalui dalam penampingan mentoring keagamaan diantaranya:

1. Penentuan Peserta Mentoring keagamaan

Peserta yang hadir dalam mentoring keagamaan yang sudah dikenal bisa juga dari teman akrab (Sahabat), alumni (baik alumni SMP, SMA atau alumni perguruan Tinggi), kolega (teman satu kerja). Kenapa pemilihan ini dilakukan sebab untuk menghindari ketidakpedulian orang. Biasanya apayang dilakukan oleh orang yang tidak dikenal selalu diacuhkan bahkan diabaikan.

2. Penentuan waktu diadakannya mentoring keagamaan

Peserta mentoring keagamaan di beritahu waktu pelaksanaannya seminggu sebelumnya, hal ini dilakukan agar ada persiapan terlebih dahulu. Bagi yang memiliki acara ganda mungkin bisa mengambil prioritas mana yang harus dilakukan. Waktu sore mungkin ini saat yang tepat. Sebab pada sore hari biasanya orang memiliki waktu luang. Durasi waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan mentoring keagamaan hanya 60 menit (1 jam).

3. Penentuan Mentor

Yang menjadi mentor adalah dari penyelenggara Pengabdian kepada masyarakat tersebut berjumlah 2 orang yaitu Dewi khusus kafe yang berada di kabupaten Garut dan Pepi khusus kafe yang berada di kabupaten Bandung. Mentor harus mempersiapkan bahan terlebih dahulu untuk persiapan mentoring keagamaan.

Pendampingan Mentoring keagamaan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Setelah segala sesuatunya dipersiapkan. Dimulailah pendampingan mentoring keagamaan dengan formasi duduk $\frac{1}{2}$ lingkaran menghadap ke mentor. Mentor memulai dengan pendampingan mentoring keagamaan.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab terakhir ini berupa kesimpulan dari hasil pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dan rekomendasi terhadap pengembangan lanjutan dari Pendampingan mentoring Keagamaan pada Masyarakat Perkotaan Penikmat coffee Shop pada program-program selanjutnya.

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara serta analisis data yang dilakukan pada pendampingan Mentoring keagamaan pada masyarakat perkotaan penikmat Coffee Shop di kabupaten Garut dan Bandung, dapat disimpulkan sebagai Berikut:

1. Sebelum dilakukan penampingan mentoring Keagamaan pada masyarakat penikmat Coffee Shop. Bahwa yang hadir sebagai pengunjung Coffee Shop hanya nongkrong dan duduk saja dengan pembicaraan yang tidak menentu.
2. Penyampaian materi keagamaan dapat dilakukan dimanapun termasuk di Coffee Shop tidak hanya harus di majelis taklim.
3. Dengan jumlah yang sedikit dalam mentoring keagamaan akan lebih efektif dalam penyerapan ilmu-ilmu agama.
4. Penikmat coffee shop tidak hanya hadir untuk berkumpul bersama komunitasnya saja ada sisi lain yang dibawa setelah mengikuti mentoring keagamaan.
5. Mayoritas penunjung Coffee shop adalah kawila muda atau masyarakat milenial .maka biasanya kawula muda lebih cepat

menyerap terhadap hal-hal yang baru termasuk ilmu keagamaan.

6. Pendampingan sangat diperlukan untuk mengarahkan pada hal-hal yang lebih baik.
7. Pendampingan dilakukan bukan untuk merombak yang ada atau membuat sesuatu yang baru tapi pendampingan adalah menuntun untuk diarahkan pada sesuatu yang lebih baik
8. Coffee shop di jaman milenial ini lebih cepat menjamur dan sasarannya adalah masyarakat milenial yang selalu menginginkan perubahan dan selalu mencoba hal-hal yang baru.
9. Masyarakat perkotaan lebih Antusias dalam mengikuti pendampingan mentoring keagamaan, karena ini dianggapnya baru.

8.2. Rekomendasi

Dalam Pendampingan kehidupan beragama tidak hanya melalui mentoring keagamaan tapi juga dapat berbentuk lain. walaupun Mentoring keagamaan efektif dalam penyampaian ilmu ilmu agama hendaknya pemilik Coffee shop juga berperan aktif dalam mengarahkan pengunjungnya untuk hal-hal yang lebih berguna bagi pengunjungnya khususnya masyarakat milenial sebab jiwa muda milenial selalu ingin mencoba pada hal-hal yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, D. (2020). Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 201–212.
- Al Albani, A. S. M. N. (2012). *Tuntunan Shalat Nabi*. Ash Shaf Media.
- Al-Qardhawi, Y. (1999). *Berinteraksi dengan al-Quran*. Gema Insani Press.
- Angkasa, H., & Gandha, M. V. (n.d.). RUMAH KOPI. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(1), 575–581.
- Bariyah, M. B. (2019). Ayat Toleransi Dalam Al-qur'an; Tinjauan Tafsir Al-Qurthubi. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 31–46.
- Bin Ismail al-Bukhari, M. (2015). Ensiklopedia Hadits versi Dekstop: Shahih Bukhari, terj. *Lembaga Ilmu Dan Dakwah Serta Publikasi Sarana Keagamaan, Jakarta: Lidwa Pusaka*.
- Bisri, H. (2002). *Ilmu, pendidikan tinggi, dan penelitian: wacana dan kiat pengembangan ilmu agama Islam*. Lembaga Penelitian, IAIN Sunan Gunung Djati.
- Budiningsih, R. (2009). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Diversifikasi Konsumsi Pangannon Beras di Kabupaten Magelang. *Universitas Diponegoro: Tesis Tidak Diterbitkan, Semarang*.
- Choidab, A. R., Mudakir, A., Mubarak, A. S., Ramadayanto, A., & Supriadi, B. (2020). *Interaksi Agama dan Budaya di Masyarakat*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN SGD Bandung.
- DeMaria, R. (2000). *Johnson's Dictionary and the Language of Learning*. UNC Press Books.
- Dewi. (2018). *Budaya Islami di LIA English Course Bandung dan Jakarta*.
- Eppink, A. (2013). *The Eppink Model and the Psychological Analysis of a Culture*.
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 149.
- Fauzi, E. P. (2019). Kedai Kopi dan Komunitas Seni Sebagai Wujud Ruang Publik Modern. *Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan Jurnalistik*, 5(1).
- Geertz, C. (1992). *Tafsir kebudayaan*. Penerbit Kanisius.
- Han, H., Nguyen, H. N., Song, H., Chua, B.-L., Lee, S., & Kim, W. (2018). Drivers of brand loyalty in the chain coffee shop industry. *International Journal of Hospitality Management*, 72, 86–97.

- Hassan, A. (1991). *Pengajaran shalat: cara shalat beserta dalil-dalilnya*. CV. Pustaka Tamaam.
- Herkovits, M., & Herkovits, F. (1972). Cultural Relativism. *Perspectives in Cultural Pluralism*.
- Huwaida, H. (2017). *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha*. QultumMedia.
- Jamaludin, N. A. (2015). *Sosiologi Perkotaan*. Pustaka Setia.
- Koentjaraningrat, R. M. (1975). Anthropology in Indonesia. *A Bibliographical Review*.
- Kuntowijoyo. (1987). *Budaya Masyarakat*. PT Tiara Wacana Yogya.
- Kurnaedi, A. Y., & Jabal, N. S. (2010). *Metode Asy-Syafi'i: Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Lopez-Garcia, E., Rodriguez-Artalejo, F., Rexrode, K. M., Logroscino, G., Hu, F. B., & van Dam, R. M. (2009). Coffee consumption and risk of stroke in women. *Circulation*, 119(8), 1116–1123.
- Malinowski, B. (2014). *Magic, science and religion and other essays*. Read Books Ltd.
- Mas'udi, M. F. (2010). *Pajak itu zakat: uang Allah untuk kemaslahatan rakyat*. Mizan Pustaka.
- Massignon, D. (1989). Louis Massignon et le dialogue des cultures. *Horizons Maghrébins-Le Droit À La Mémoire*, 14(1), 161–170.
- Moh, R. (1976). *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Musfah, J. (2016). *Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara*. Kencana.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Laksbang Pressindo.
- Nana, S. S. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., & Muthahhri, M. (2007). *Energi Salat*. Penerbit Serambi.
- Rahman, M. T. (2020). *Kebudayaan Islam*. Ibnu Sina Press.
- Riyadi, B. S. (2020). Culture of abuse of power due to conflict of interest to corruption for too long on the management form resources of oil and gas in Indonesia. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9, 247–254.
- Said, I. (2017). Warung kopi dan gaya hidup modern. *Jurnal Al-Khitabah*, 3(3).

- Sathish, A. S., & Venkatesakumar, R. (2011). Coffee Experience and Drivers of Satisfaction, Loyalty in a Coffee outlet-With special reference to "café coffee day." *Journal of Contemporary Management Research*, 5(2), 1.
- Soemardjan, S., & Soemardi, S. (1964). Sosiologi suatu pengantar. *Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Sohrabi, N. M. (2015). Coffee shop (Café), public sphere for further reflections on social movements (Case study: Tehran, capital of Iran). *Dalam Tehran Project*, 2.
- Sudjatnika, T. (2016). TINJAUAN KOGNISI SOSIAL TERHADAP SOSIAL BUDAYA. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 13(01), 159–176.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In *International Journal of Physiology*.
- Sumaatmadja, N. (2002). *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Alfabeta.
- Syarif, N., & Hannan, A. H. (2017). Model Toleransi Dan Kerukunan Dalam Pluralitas Kehidupan Beragama. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(1), 1–34.
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive culture: Researches into the development of mythology, philosophy, religion, art and custom* (Vol. 2). J. Murray.
- Ukers, W. H. (1935). *All about coffee* (Vol. 1). Library of Alexandria.
- Vanharanta, H., Kantola, J., & Seikola, S. (2015). Customers' conscious experience in a coffee shop. *Procedia Manufacturing*, 3, 618–625.
- Wasino, M. (2011). Multikulturalisme Dalam Perspektif Sejarah Sosial. *Makalah Dalam Seminar Multikulturalisme Dan Integrasi Bangsa Dalam Pembangunan Kebudayaan Dan Pariwisata Di Semarang Pada Hari Kamis Tanggal*, 7.
- Waxman, L. (2006). The coffee shop: Social and physical factors influencing place attachment. *Journal of Interior Design*, 31(3), 35–53.
- Wibisono, M. Y. (2020). *Sosiologi Agama*. Prodi P2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Yúdice, G. (2020). 19 Culture. In *Keywords for American Cultural Studies, Third Edition* (pp. 77–82). New York University Press.

Zuriatina, I. (2020). Pengaruh Pembangunan Kebudayaan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 3(1), 1–17.

<https://muslim.or.id/18829-shalat-tahiyatul-masjid.html>

<https://dalamislam.com/akhlak/keutamaan-shalat-tahiyatul-masjid>

<http://www.nu.or.id/post/read/84398/tuntunan-lengkap-shalat-tahiyatul-masjid>

BIODATA PENULIS



DR .DEWI KUSTANTI, MPd usia 55 tahun lahir di Garut 21 Mei 1966 Dosen PNS Fakultas Adab dan Humaniora sudah 22 tahun 5 bulan lamanya bekerja tepatnya sejak 21 Mei tahun 1999 – sekarang, Alamat kantor di kampus 1 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jln A.H. Nasution no 105 Cipadung –Cibiru Bandung-Jawa Barat. Alamat Rumah Perum Putri Dinar Lestari Blok K No 6 Tanjung Kamuning– Tarogong Kaler Garut 44151. Nomor Hp/WA 085624748948. Instagram: dewikustanti 70, Facebook: dewikustanti (Tanti), Email dewikustanti70@gmail.Com; h.mursid80@gmail.com dewikustanti@uinsgd.ac.id. Nama ibu kandung Hj. Siti Aisyah lahir di Garut 5 Nopember 1943. Pekerjaan Membesarkan dan mensolehkan ke 6 anaknya. Nama bapak Hidayat Suwarto lahir di Wonogiri, 20 mei 1938 Pekerjaan Pensiunan ABRI. **Saudara kandung:** Dra. Hj .Eka Nurmaherwati,MMpd (Guru MAN I Garut), Tri kustanto, Amd, Sri Madu Sangsari (almarhumah), Drs. Yadi prihmayadi (Pengawas Madrasah Aliyah Garut), dr. H. Gusriyadi, Mkes, SpBd, Kepala bagian Bedah RSUD Cicalengka. **Riwayat Pendidikan:** SD Tarogong 3 Garut lulus tahun 1978, SMP Negeri Tarogong lulus tahun 1981, SMA Negeri Garut jurusan IPS Lulus tahu 1984, S-1 IAIN SGD Bandung jurusan Tadris (Bahasa Inggris) lulus tahun 1990, S-2 Pasca sarjana UPI

Bandung konsentrasi Pendidikan Umum Lulus tahun 2005, S-3 Pasca sarjana UPI Bandung Kosentrasi Pendidikan Umum Lulus tahun 2011.

Riwayat Pekerjaan: Guru Bahasa Inggris pada SMEA Al-Hikmah tahun 1990-1998, Guru Bahasa Inggris pada SMA Banyuresmi tahun 1993-1999, Guru Bahasa Inggris pada Pesantren Persis Rancabogo tahun 1996-1999, Guru Bahasa Inggris pada SMA Siliwangi Garut tahun 1997-1999, Guru Bahasa Inggris pada SMA PGRI Garut Tahun 1997-1999. Dosen asisten Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah tahun 1999-2000 Dosen Bahasa Inggris STAI Al-Musdaryiah Cimahi tahun 2007-2012, Dosen PNS UIN Fakultas Adab dan Humaniora tahun 1999-sekarang.

Karya Tulis: Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Perspektif Pendidikan Nilai tahun 2013. Penguasaan Tense dalam Meningkatkan Kemampuan direct and indirect speech tahun 2014, Kebiasaan Pemakaian Jilbab Bagi Mahasiswa Fakultas Adab tahun 2015. Kesulitan dan Solusi dalam Pembelajaran Reading tahun 2016. Problematika Pembelajaran Speaking tahun 2017. Mencari Sari di Mekar Sari (editor Buku KKN Mahasiswa Tahun 2017). Budaya Islami Di lembaga Kursus Bahasa Inggris tahun 2018. Mentoring keagamaan di Coffee shop tahun 2021.

Penelitian: Kesulitan dan Solusi dalam Pembelajaran Speaking di MAN 2 Garut tahun 2015. Kompetensi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Prosa Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab Tahun 2016. Problematika Pembelajaran Bahasa Inggris dan Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Garut tahun 2017. Budaya Islami di LIA English Course (Studi Kasus di LIA English Course di Bandung dan Jakarta) tahun 2018, Pendampingan Mentoring keagamaan Pada Masyarakat Perkotaan Penikmat Coffee Shop tahun 2020, Pendampingan Kehidupan Beragama pada Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai Pameungpeuk Garut tahun 2021.

Pengabdian Kepada Masyarakat : Supplement Bahasa Inggris pada Program Magrib Mengaji di Masjid Darul Abror Tarogong Kaler- Garut tahun 2016, Pelatihan Speed Reading Bagi Guru- guru Bahasa Inggris se kecamatan Tarogong – Garut tahun 2017. Mentoring Keagamaan di kafe D' balcony tahun 2021 **Penganugrahan:** Tanda Kehormatan *Satyalancana Karya Satya X* Tahun Presiden Republik Indonesi tahun 2008, Tanda Kehormatan *Satyalancana Karya Satya XX* Tahun Presiden Republik Indonesia tahun 2019. **Pengalaman Organisasi:** Pengurus aktif Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) Bidang perempuan dan Anak Orwil Jawa Barat Tahun 2017-2023, Anggota Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI) Tahun 2014 sampai sekarang , Anggota LITA tahun 2019 sampai sekarang, Anggota MMR tahun 2018 sampai sekarang. **Motto:** Setiap yang bernyawa akan mati. Janganlah berputus asa dari Rahmat Alloh Swt. Berbuat baik pada ibu bapak. Jangan tinggalkan shalat. Tak ada yang abadi di dunia ini. **Wisewords:** Be smile. Better late than never. Lets by gone be by gone. Be patient.



Tren minum kopi saat ini banyak digemari masyarakat di perkotaan. Karenanya, penting ketika penikmat kopi berkumpul berbincang dengan teman-temannya dengan mengarahkan pada konten pembicaraan tentang keagamaan. Artinya, bukan pada pembicaraan atau diskusi yang mengarah pada arah yang tidak menentu. Kebanyakan yang terjadi di komunitas di masyarakat pemikat kopi yang dibicarakan adalah masalah-masalah umum. Diantaranya masalah kerjaan (karir), pembicaraan masalah bisnis, pembicaraam tentang pasangan hidup baik yang sudah menikah atau belum menikah. Dengan adanya mentoring keagamaan maka konten (isi) dari perbincangan para penikmat kopi diarahkan untuk mentoring keagamaan ini jauh lebih baik, dan moment ini kiranya tepat untuk meningkatkan keagamaan. Menggunakan mentoring ini sangat ccocok sebab pembicaraan mengenai keagamaan hendaknya harus ada yang lebih dituakan dalam hal usia dan pengetahuannya. Kiranya penerapan mentoring keagamaan sangat cocok bagi masyarakat perkotaan yang haus akan ilmu-ilmu agama.



Prodi S2 Studi Agama-Agama
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Ged. Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno Hatta Cimincrang,
Gedebage Bandung 40292

ISBN 978-623-97989-2-5



9 786239 798925